



DWIWARNA NEWSLETTER



SMA UNGGUL GARUDA TRANSFORMASI

Alhamdulillah, menjadi kado istimewa di tahun 2026, **SMA Dwiwarna (Boarding School)** berhasil meraih predikat **Sekolah Unggul Garuda Transformasi** dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi.

Pencapaian ini merupakan hasil kolaborasi, dedikasi, dan komitmen seluruh sivitas sekolah serta dukungan berbagai *stakeholders* dalam menghadirkan pendidikan yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing. Terima kasih atas kepercayaan dan kontribusi yang terus diberikan untuk bersama-sama memajukan pendidikan Indonesia.



Sekapur Sirih

Dwiwarna Berkarya Dwiwarna Berprestasi

Assalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh,

Setelah sekian lama dinantikan, ruang kreasi, literasi, dan informasi ini kembali hadir sebagai wadah suara seluruh warga sekolah. Kehadiran kembali *newsletter* ini bukan sekadar rutinitas cetak, melainkan sebuah jembatan yang menghubungkan gagasan, merekam jejak prestasi, serta mengabadikan setiap momen berharga para murid dan sivitas sekolah.

Kehidupan asrama mulai dari hiruk-pikuk belajar, keseruan di asrama, ekskul, kunjungan dan berbagai kegiatan lain, hingga prestasi membanggakan yang sudah diraih. Selamat membaca. Mari kita jadikan media ini sebagai pemantik semangat literasi, sarana belajar, dan ruang untuk saling menginspirasi di bawah naungan SMA Dwiwarna.

Wassalamu'alaikum

Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pesan Kepala Sekolah

Selamat atas terbitnya kembali media literasi SMA Dwiwarna. Jadikan *newsletter* ini wadah kreatif untuk menuangkan ide, mengasah nalar kritis, dan menginspirasi sesama. Mari terus berkarya, raih prestasi, dan warnai kehidupan asrama dengan tulisan yang mencerahkan. Selamat membaca!



Dra. Hj. Retno Anggarini, M.Pd.

Pelindung: Ir. Gatot Sudariyono | Penasihat: Hutami C. Kusuma, S.Pd. | Penanggung jawab: Dra. Hj. Retno Anggarini, M.Pd. | Pimpinan Redaksi: Rifki Praditya, S.Ikom. | Editor: Retno Cahwati, S.Pd. | Layout: Mulyati Nur Asiyah, S.Kom. | Sirkulasi: Linda, A.Md. |

Kontributor: Dr. Iwan Usmansyah, M.Pd. | Rini Rosmayasari, M.PKIm. | Erna Budianti, M.Pd. | Andri Eriawan, M.Pd. | Yulia Kusumawardani, S.Pd. | Dade Supriatin, S.Pd. | Adipta Wahyu Ferdiansyah, S.Pd. | Rangga Prasetyo Darmawan, S.Si. | Garmita Febriani Widaningsih, S.Si. | Dik Dik Ismail, S.Pd. | Arviyan Wisnu Wijanarko, M.Kn. |



Festival Dwiwarna 2026 yang digelar di SMA Dwiwarna (Boarding School) pada Sabtu, 9 Mei 2026 berlangsung meriah dan sukses. Kegiatan ini menjadi ajang kreativitas, kolaborasi, dan hiburan bagi murid serta masyarakat yang hadir. Malam puncak pentas seni semakin semarak dengan penampilan spesial dari Kahitna feat Arsy Widiyanto dan Pasming Based yang tampil energik dan interaktif di hadapan penonton.

Kepala Sekolah SMA Dwiwarna (Boarding School), Dra. Hj. Retno Anggarini, M.Pd. menyampaikan rasa syukur atas kelancaran seluruh rangkaian acara serta apresiasi kepada guru, panitia, dan seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Menurutnya, Festival Dwiwarna menjadi sarana pembelajaran positif di luar kelas bagi murid dalam mengelola kegiatan besar, membangun kerja sama, dan meningkatkan tanggung jawab.

Kemeriahan Festival Dwiwarna 2026 "Renascora"

Ketua Festival Dwiwarna 2026, Muhammad Kenzie Nararya Dipinta, juga menyampaikan terima kasih kepada sponsor, *media partner*, *tenant bazar*, dan seluruh panitia yang telah bekerja keras hingga acara berlangsung sukses.

Diharapkan melalui kegiatan ini, semangat kreativitas, kebersamaan, dan jiwa kepemimpinan murid semakin berkembang sehingga mampu melahirkan generasi yang aktif, inovatif, dan berprestasi. *RP





Science Film Festival 2025

Eksperimen dan Nonton Film Seru

Bertema Green Jobs

SMA Dwiwarna (Boarding School) sukses menyelenggarakan kegiatan *Science Film Festival 2025* yang berlangsung di Aula Cinta Tanah Air dengan mengundang 15 sekolah SMP dari wilayah Jabodetabek. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran sains yang interaktif dan menyenangkan melalui pemutaran film edukasi sains serta praktik eksperimen secara langsung.

Sebanyak empat eksperimen sains diperkenalkan kepada peserta, yaitu "Putaran Ajaib", "Eksperimen Motor DC", "Anti Gravitasi", dan "Pompa Air" yang saling berkaitan dalam mengenalkan konsep fisika sederhana di kehidupan sehari-hari.

Selain menonton film sains, peserta juga diajak untuk mencoba berbagai eksperimen yang melatih kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan *problem solving*. Kegiatan semakin menarik dengan adanya pengenalan bahasa Jerman "*schneiderkurs*", *mini games*, serta penampilan seni dari murid SMA Dwiwarna.

Kegiatan ini juga dibantu oleh para murid kelas X dan XI yang mengambil mata pelajaran fisika dan bahasa Jerman sehingga sains dan bahasa menjadi kombinasi yang luar biasa bagi mereka. Bahkan kakak kelas XI juga ikut andil dalam mendampingi para peserta SMP melakukan eksperimen dan diakhiri dengan *school tour* berkeliling sekolah.

Melalui kegiatan ini, SMA Dwiwarna berharap dapat menumbuhkan minat generasi muda terhadap dunia sains, teknologi, dan inovasi melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan inspiratif. *RP





Gebyar Ramadhan 1447 H Menggapai Berkah, Menjalin Ukhuwah

Pada 4 Maret 2026 lalu, SMA Dwiwarna (Boarding School) menyelenggarakan kegiatan Gebyar Ramadhan 1447 H di Masjid Hikmatul Ilmi. Secara umum, kegiatan ini merupakan rangkaian dari "Ramadhan Day" yang bertujuan meningkatkan keimanan, memperkuat karakter, serta menumbuhkan kepedulian sosial para murid. Kegiatan ini menjadi sarana pembinaan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, pendidikan karakter, dan pengabdian sosial sehingga mereka tidak hanya memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan diawali dengan Kajian Mutiara Ramadhan yang dibawakan oleh Ustadz Muhammad Yusuf Al-Lampung dengan menyampaikan tausiah mengenai pentingnya memperbanyak ibadah dan melakukan kebaikan untuk mempersiapkan diri menyambut malam *Lailatul Qadar*. Kajian ini menjadi wadah bagi para murid untuk memperdalam pemahaman agama dan memperkuat hubungan dengan Allah SWT.

Selanjutnya, peserta mengikuti *Ifthor* Ramadhan sebagai sarana mempererat kebersamaan dan menumbuhkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT. Semangat berbagi diwujudkan melalui Safari Takjil, yaitu kegiatan pembagian makanan berbuka puasa kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, para murid belajar tentang pentingnya empati, kepedulian, dan keikhlasan dalam membantu sesama, sekaligus menanamkan nilai bahwa kebahagiaan dapat dirasakan melalui tindakan berbagi.

Nilai kepedulian sosial semakin diperkuat melalui santunan yatim dan dhuafa yang bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dalam menggalang dana "Peduli Bencana Banjir Sumatera".

Pihak sekolah menyerahkan bingkisan serta bantuan tunai kepada 125 anak yatim dan dhuafa yang berasal dari masyarakat sekitar. Selain itu, sekolah juga memberikan apresiasi kepada murid dan guru yang berhasil mengkhataamkan Al Qur'an sebelum Ramadhan usai.

Selama bulan Ramadhan tersebut, para murid tidak hanya belajar di kelas, tetapi mereka juga mengaji bersama di masjid bersama dengan para sivitas setelah shalat dzuhur berjamaah. Puncaknya pada peringatan Nuzulul Qur'an, mereka diajak untuk semakin mencintai Al Qur'an, memahami kandungannya, serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.

Sebagai rangkaian penutup, dilaksanakan "Buka Puasa Bersama Sivitas dan Murid" yang menjadi momentum mempererat ukhuwah, memperkuat silaturahmi, dan menumbuhkan semangat persaudaraan. *JB





Bangga, Wisuda Angkatan XXVI

SMA Dwiwarna (Boarding School) sukses menyelenggarakan *Graduation Ceremony* Angkatan 26 bertema “*We Grow, We Glow, We Go*” di Aula Cinta Tanah Air SMA Dwiwarna (Boarding School), Sabtu (23/5). Sebanyak 116 wisudawan/wisudawati resmi dikukuhkan setelah menyelesaikan pendidikan tiga tahun dengan hasil yang memuaskan.

Kegiatan wisuda berlangsung khidmat dan penuh haru dengan dihadiri seluruh orang tua murid, jajaran perwakilan Yayasan Pendidikan Islam Dwiwarna dan sejumlah tamu undangan. Pun juga sekolah mengundang tamu kehormatan Dr. Ir. Doddy Rahadi, M.T. selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri – Kementerian Perindustrian RI yang turut menyampaikan orasi ilmiah inspiratif kepada para wisudawan.

Dalam sambutan Kepala Sekolah, Dra. Retno Anggarini, M.Pd menegaskan komitmennya membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual sebagai bagian penting dalam transformasi diri menghadapi tantangan kehidupan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Berbagai capaian membanggakan turut mewarnai wisuda tahun ini. Salah satu wisudawan, **Rasya Izzafudien Alfarsi, berhasil diterima di Universitas Indonesia – Program Studi Teknik Komputer melalui jalur SNBP dan di The Hongkong Polytechnic University – Mechanical Engineering Program melalui Beasiswa Garuda Sarjana, program prioritas nasional dalam Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) Presiden Republik Indonesia.**

Selain itu, dua wisudawan lainnya, Andi Muh. Bintang Rafa Yusuf dan Andi Rivenz Kurniawan Adnan, berhasil diterima di Hyogo University Japan melalui jalur beasiswa pada program *Global Business*. Tidak hanya itu, beberapa wisudawan Angkatan 26 juga telah diterima di berbagai perguruan tinggi ternama di Indonesia.

Pada kesempatan tersebut, penghargaan wisudawan terbaik diberikan kepada Azka Natasyah atas pencapaian unggul dalam bidang akademik, kesiswaan, dan kehidupan keasramaan.

Momen peluncuran Buku 25 Tahun SMA Dwiwarna yang menjadi tonggak cerita perjuangan SMA Dwiwarna dalam memajukan pendidikan di Indonesia juga pertama kali-

nya resmi diluncurkan. Secara simbolis buku diserahkan oleh pihak sekolah kepada perwakilan Yayasan Pendidikan Islam Dwiwarna dan juga tamu undangan.

Prosesi wisuda ini diharapkan tidak sekadar menjadi seremoni perpisahan, tetapi awal perjalanan baru bagi Angkatan 26 “*Revolience*” agar terus bertumbuh menjadi generasi mandiri, membawa perubahan positif, serta menjadi insan cerdas yang berlandaskan iman, Islam, dan ilmu pengetahuan.

*RP



Meriahnya CIA 2025 di Dwiwarna

Culture of Indonesian Art (CIA) merupakan salah satu kegiatan khas SMA Dwiwarna yang menjadi wadah bagi para murid untuk mengenal, melestarikan, dan merayakan keberagaman budaya Indonesia. Pada 18 Agustus 2026, seluruh murid kelas X hingga XII berpartisipasi dalam kegiatan ini melalui berbagai *booth* bertema kepulauan Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Indonesia Timur. Setiap *booth* menampilkan kuliner, souvenir, dan berbagai kekhasan budaya dari daerah yang telah ditentukan oleh panitia.

Selain menghadirkan pameran budaya, acara ini juga dimeriahkan dengan beragam penampilan seperti drama, *fashion show*, dan pertunjukan seni khas dari masing-masing wilayah. Keunikan kegiatan ini terletak pada kesempatan bagi sivitas sekolah untuk mengenal bu-



daya daerah dari berbagai penjuru Nusantara tanpa harus mengunjunginya secara langsung. Dengan latar belakang murid yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia, *Culture of Indonesian Art* menjadi ruang terjadinya pertukaran budaya yang memperkaya wawasan, menumbuhkan rasa saling menghargai, dan memperkuat semangat persatuan dalam keberagaman. *RP



Bulan Bahasa DW 2025

Berakar dari semangat historis Sumpah Pemuda 1928, bahasa Indonesia telah lama berdiri kokoh sebagai fondasi identitas nasional. Di era modern yang serba digital, peran bahasa kini meluas. Tidak lagi sekedar alat komunikasi, melainkan pilar strategis untuk menjawab tantangan global, memperkuat nilai budaya, dan menggerakkan ilmu pengetahuan.

Menyadari urgensi tersebut, SMA Dwiwarna (Boarding School) mempersembahkan Bulan Bahasa Dwiwarna 2025. Kegiatan ini mengusung tema penuh visi: "Menerangi Negeri dengan Bahasa, Menyatukan Asa Tanpa Batas", serta *tagline* Sanskerta mendalam "Aloka Ananta Anja" (Cahaya, Tanpa Batas, Keberhasilan yang Tercapai).

Filosofi ini menegaskan bahwa bahasa adalah cahaya abadi yang mampu menembus sekat perbedaan dan menyatukan hara-



pan demi meraih kejayaan bangsa.

Bulan Bahasa Dwiwarna 2025 dirancang bukan sebagai seremonial belaka. Ini adalah ruang inklusif dan transformatif bagi seluruh murid untuk mengekspresikan bakat, mengasah literasi kritis, dan menumbuhkan kreativitas linguistik yang kreatif.

Melalui momentum emas ini, mari kita ambil bagian aktif. Gunakan bahasa secara cerdas, lestarikan budaya, dan jadikan bahasa Indonesia sebagai kekuatan utama untuk membangun masa depan negeri yang lebih terang, bersatu, dan maju! *DP



PEMBELAJARAN STEM



DISCOVER, EXPLORE, AND BOLD

SMA Dwiwarna (Boarding School) mempunyai luas sekitar 7,5 hektar yang harus dimanfaatkan dengan baik dalam menunjang pembelajaran. Apalagi, karena sesungguhnya, alam di sekitar kita adalah laboratorium terbaik yang sudah tersedia sejak lama. Hal inilah yang sedang dilakukan oleh para murid kelas X.

Mereka tengah mempelajari pencemaran udara. Sering kali kita membayangkan "udara kotor" sebagai sesuatu yang bisa dilihat seperti asap hitam dari pembakaran, atau kepulan knalpot kendaraan. Akan tetapi, kenyataannya tidak sesederhana itu. Ada gas-gas yang tidak berwarna, tidak berbau, tetapi diam-diam berbahaya. Salah satunya adalah Karbon Monoksida (CO) yang tak kasat mata, tapi bisa mematikan.

Lalu, bagaimana cara mengukurnya?

Murid kelas X menggunakan sensor MQ-135 yaitu sebuah sensor yang mampu mendeteksi kadar gas dan asap di udara. Mereka turun langsung ke lapangan, membawa alat, dan mulai mengukur. Kemudian muncul pertanyaan cukup sederhana dan menarik. Kita tahu Jalan Parung itu berdebu dan ramai kendaraan, apakah udaranya sampai "masuk" ke dalam sekolah? Ternyata, jawabannya tidak. Ketika diukur di area depan pintu gerbang utama SMA Dwiwarna, kadar udaranya masih berada dalam kondisi baik. Sementara itu, teman-teman kelas XI mengangkat pertanyaan yang lebih besar seberapa besar kontribusi sekolah kita dalam menjaga lingkungan?

"Salah satu ciri khas pembelajaran STEM di Dwiwarna adalah cara belajarnya yang tidak hanya berada di balik meja dan menatap papan tulis. Maka dari itu, Dwiwarna adalah bagian dari solusi. Dari halaman sekolah sendiri, sebuah pelajaran kecil membuka jendela menuju dunia yang jauh lebih besar."



SMA Dwiwarna memiliki 100 panel surya di atap gedung, dengan total kapasitas 25 kWp. Melalui perhitungan yang cermat, mereka menemukan bahwa sistem ini mampu menghasilkan sekitar 36.000 kWh listrik per tahun, dan yang lebih mengejutkan, itu setara dengan pengurangan emisi karbon sebesar 30.600 kg CO₂ setiap tahunnya. Angka itu, jika dikonversikan, sama dengan kemampuan sekitar 1.224 pohon dalam menyerap karbon selama setahun penuh. *RG



Dwiwarna Raih Predikat Sekolah Adiwiyata

SMA Dwiwarna (Boarding School) menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih predikat Sekolah Adiwiyata Kabupaten Bogor Tahun 2025. Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen sekolah dalam membangun budaya peduli lingkungan melalui berbagai program berkelanjutan yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Beragam kegiatan unggulan terus dikembangkan sebagai bagian dari gerakan sekolah ramah lingkungan, seperti bank sampah, pengelolaan limbah, pemanfaatan *greenhouse*, penghijauan area sekolah, pembuatan biopori, budidaya maggot dan ikan, penanaman pohon, serta pembuatan *eco enzyme*.

Berbagai program tersebut menjadi bentuk nyata pembelajaran berbasis kepedulian lingkungan di SMA Dwiwarna. Tidak hanya itu, murid juga diajak aktif menerapkan gaya hidup minim sampah dan hemat energi dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah ataupun asrama.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari sinergi seluruh elemen sekolah, mulai dari murid, guru, tenaga kependidikan, hingga orang tua. Kepala SMA Dwiwarna menyampaikan bahwa predikat Adiwiyata bukan sekadar penghargaan, tetapi juga amanah untuk terus menanamkan karakter peduli lingkungan kepada generasi muda.

Pembelajaran Membatik dan Kenal Budaya

Sebagai pelajaran muatan lokal dan sekaligus melestarikan budaya Indonesia, SMA Dwiwarna (Boarding School) juga memberikan pelajaran membatik bagi murid kelas X dan XI. Hal ini menjadi salah satu kegiatan yang menyenangkan karena mereka bisa mengembangkan desain kekinian. *RD



“Kami berharap budaya cinta lingkungan dapat menjadi bagian dari karakter murid SMA Dwiwarna sehingga mereka mampu menjadi generasi yang berprestasi sekaligus bertanggung jawab terhadap keberlanjutan bumi,” ujarnya. *GM

Education Fair – Global Horizon 2026, Bridging Ambitions to World Class Education

Pada 31 Januari 2026, SMA Dwiwarna menggelar *Education Fair 2026: Global Horizon 2026, Bridging Ambitions to World Class Education*. Kegiatan ini dihadiri seluruh murid dan orang tua.



Ada dua agenda utama. Pertama, Seminar Perguruan Tinggi Negeri bersama humas UI, UNPAD, dan UNHAN. Murid mendapat info langsung seputar kampus unggulan. Panitia Pusat SNPMB, Bapak Bakti Cahyo Hidayanto, juga memaparkan strategi jalur masuk PTN terutama jalur SNBP dan SNBT.

Kedua, pameran pendidikan tinggi juga menghadirkan uni-



versitas swasta dan luar negeri. Setiap booth memberi konsultasi jurusan, beasiswa, dan peluang studi global.

Melalui *Education Fair* ini, SMA Dwiwarna menjembatani ambisi murid menuju pendidikan tinggi kelas dunia. *YL



Outing Class Dwiwarna, Plesir Sambil Belajar

“Belajar bisa di mana saja, tempat rekreasi pun juga menyuguhkan objek penelitian yang bisa diamati”.

Pagi yang cerah di SMA Dwiwarna menyambut antusiasme ratusan murid yang telah bersiap dengan seragam mereka. Kali ini, agenda tahunan yang paling dinanti pun tiba: *Outing Class* Dwiwarna. Kegiatan ini bukan sekadar jalan-jalan biasa, melainkan sebuah perjalanan edukatif yang dirancang untuk memperluas cakrawala berpikir murid di luar dinding kelas.



Murid kelas X bergerak menuju utara Jakarta, tepatnya ke Dunia Fantasi (Dufan). Di balik riuh rendah suara mesin wahana dan tawa pengunjung, tersimpan laboratorium fisika raksasa. Para murid diajak untuk mengamati langsung implementasi hukum-hukum gerak. Melalui pengamatan langsung pada wahana seperti *Hysteria* atau Halilintar, murid tidak hanya sekadar bermain, tetapi juga melakukan observasi lapangan mengenai hukum gravitasi, gaya sentripetal, dan energi potensial secara lebih intuitif.

Sementara itu, murid kelas XI bertolak menuju Bandung dengan dua destinasi utama: Pudak Scientific dan Trans Studio Bandung (TSB). Kunjungan ini fokus pada sinkronisasi antara teori industri dan aplikasi teknologi modern. Di Pudak Scientific, murid melihat langsung proses produksi alat peraga sains berkualitas internasional. Sedangkan di Trans Studio Bandung, mereka mengeksplorasi sisi indoor theme park yang terintegrasi dengan teknologi penyiaran dan manajemen operasional skala besar.



Bimbel Persiapan SNBT UTBK

Mempersiapkan masa depan akademik membutuhkan strategi yang tepat dan pendampingan yang terarah. Melalui program Bimbel Persiapan SNBT UTBK, SMA Dwiwarna menghadirkan pembelajaran intensif bagi siswa kelas X, XI, dan XII untuk membantu memahami materi ujian secara lebih komprehensif. Program ini tidak hanya berfokus pada pendalaman konsep, tetapi juga melatih kemampuan siswa dalam mengerjakan soal secara efektif dan tepat waktu.

Komitmen SMA Dwiwarna dalam mendampingi siswa menuju perguruan tinggi terbaik telah terbukti melalui capaian para alumni, di mana lebih dari 80% berhasil diterima di perguruan tinggi negeri impian mereka. Dengan semangat belajar, bimbingan yang konsisten, dan persiapan yang matang, SMA Dwiwarna terus mendukung setiap murid untuk mengubah cita-cita menjadi prestasi nyata.

**RD*

Kegiatan *Outing Class* Dwiwarna ditutup dengan senyum kepuasan dari seluruh peserta. Dengan membawa pulang pengalaman berharga dan catatan observasi lapangan, para murid menyadari bahwa ilmu pengetahuan tidak hanya ada di dalam buku, tetapi tersebar luas di setiap sudut wahana dan deru mesin industri. *Outing Class* ini sukses menjadi jembatan antara teori akademik dan realitas dunia nyata. **RD*

MPLS 2025 – Membangun Generasi Cerdas, Anti-bullying, Kreatif, dan Siap Digital

Masa pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Ramah 2025 sesuai dengan arahan Kemdikdasmen adalah kegiatan pertama bagi murid baru yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengenalkan warga, kurikulum, dan lingkungan.



MPLS 2025 diselenggarakan pada tanggal 14 – 17 Juli dengan menyajikan berbagai program kegiatan sekolah kekhasan asrama. Tidak hanya belajar, tetapi para murid diarahkan dalam pengembangan karakter pribadi yang positif.

Penampilan dan pengenalan berbagai macam ekstrakurikuler, program intrakurikuler seperti pelajaran bahasa asing, *robotic*, ilmu adiwiyata, materi anti-bullying, digitalisasi pendukung sekolah, dan lainnya.

Ibu Kepala Sekolah Dra. Hj. Retno Anggarini, M.Pd. memberikan sambutan sekaligus membuka serangkaian kegiatan MPLS 2025 dalam pelaksanaan apel pagi disaksikan oleh seluruh murid SMA Dwiwarna, Bapak/Ibu guru dan pembina yang hadir dalam kegiatan tersebut.

Dua orang murid mewakili murid baru diberikan penyematan tanda sebagai simbolisasi bahwa mereka telah diterima di SMA Dwiwarna. *DD



Pekan Kedisiplinan Melatih Tanggung jawab, Kebersamaan, dan Kedisiplinan

Pekan Kedisiplinan merupakan kegiatan yang melatih tanggung jawab, kebersamaan, dan kedisiplinan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 – 21 Juli 2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin tahunan yang berlangsung setelah kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah.

Sasaran kegiatan ini adalah seluruh murid SMA Dwiwarna baik kelas X hingga kelas XII. Selain itu, kegiatan pekan kedisiplinan ini juga melibatkan Bapak/Ibu guru untuk ikut pembekalan kedisiplinan.

Serangkaian program yang dirancang untuk menanamkan nilai cinta tanah air, kesadaran berbangsa, dan bela negara bagi berbagai kalangan. Aktivitas ini umumnya mencakup pelatihan kedisiplinan dan fisik, sosialisasi wawasan kebangsaan, pelatihan baris-berbaris (PBB), keprotokolan, ketangkasan fisik, dan upacara.

Tak tanggung-tanggung, kegiatan ini mendatangkan pelatih langsung dari Tim Bela Negara. *DD



Estafet Tongkat Kepemimpinan Organisasi

Organisasi merupakan wadah tumbuh kembang wawasan dan sikap seseorang. Dalam organisasi, dibutuhkan seorang pemimpin untuk mengatur laju organisasi. Organisasi siswa intra sekolah SMA Dwiwarna (OSIS Dwiwarna) memiliki peran penting dan pengaruh dalam menentukan arah kebijakan dan program kerja yang dilaksanakan. Pergantian pucuk pimpinan merupakan penyegaran yang perlu dilakukan.



Evaluasi program dalam sidang umum menghasilkan rekomendasi serta pergantian presidium sidang kepada presidium terpilih. Selanjutnya, presidium membentuk tim *ad hoc* sebagai panitia pemilihan umum ketua dan wakil ketua OSIS periode berikutnya. Pemilihan dilakukan secara daring, dengan pasangan calon meraih suara terbanyak terpilih sebagai pemimpin selanjutnya.

Serangkaian kegiatan tersebut menghasilkan pemimpin baru. Alya Gauza terpilih sebagai Ketua OSIS periode 2025–2026 dan Muhammad Justin Perwira sebagai wakilnya. Sementara itu, Reyhan Daiva Putra Jaya terpilih sebagai ketua presidium sekaligus sebagai ketua majelis perwakilan kelas (MPK).

Sementara itu, Azzam Nararya terpilih sebagai ketua Rohis SMA Dwiwarna. Di tangan para pimpinan organisasi, gerak langkah organisasi semoga semakin dinamis dan interaktif serta dapat menjawab kebutuhan anggotanya. *DD



Semangat LDKO Tumbuhkan Leadership

Tujuan dari kegiatan latihan dasar kepemimpinan organisasi (LDKO) ini adalah memupuk jiwa-jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab kepada seluruh pengurus organisasi yang berada di lingkup SMA Dwiwarna (Boarding School). Kegiatan ini mengusung tema “bergerak, berorganisasi, berprestasi”. Tema ini dipilih sebagai himbauan kepada para murid untuk menjadi generasi yang tidak hanya modern, tetapi juga menjadi generasi yang tangguh dan unggul serta dapat menginisiasi murid yang lain.

SMA Dwiwarna sebagai sekolah berasrama yang memiliki murid yang terbentang di hampir seluruh wilayah Indonesia mempunyai karakter yang berbeda. Maka dari itu, organisasi SMA Dwiwarna mampu menjawab tantangan perubahan dan mampu menempatkan diri sesuai dengan karakter dan nilai yang dijunjung SMA Dwiwarna.



Kegiatan LDKO ini dilaksanakan pada hari Sabtu – Minggu, 4 – 5 September 2025 bertempat di Villa Camp 2000 Desa Gunung Sari, Kec. Pamijahan Bogor. Materi pembekalan organisasi diberikan mulai dari materi yang bersifat konseptual hingga tataran teknis. Secara konseptual, materi dasar terkait dengan kepemimpinan, pembangunan karakter, hingga penyamaan visi dan misi organisasi yang akan dijalankan.

Sementara materi dalam tataran teknis berupa pembekalan terkait dengan surat menyurat dan alur birokrasi yang wajib diketahui oleh pengurus organisasi di SMA Dwiwarna.

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh pengurus organisasi (OSIS, MPK, dan Rohis) yang telah dinyatakan lolos dan terpi-

lih. Langkah konkret dari kegiatan ini selain mematangkan pengurus dalam tataran konsep dan teknis, juga dapat menghasilkan suatu rancangan program kerja yang akan diajukan untuk satu periode kepengurusan ke depan.

LDKO bukan hanya sebatas pada penyampaian materi, tetapi juga bagaimana pimpinan dan pengurus organisasi menyamakan visi dan misi organisasi yang diturunkan ke dalam sebuah program kerja untuk memajukan gerak langkah roda organisasi. *DD





Tingkatkan Kepedulian Murid Melalui Kegiatan Sepekan Bersama Masyarakat

SMA Dwiwarna (Boarding School) menyelenggarakan program Sepekan Bersama Masyarakat (SBM) pada 5–7 Februari 2026 di Kampung Ciawitali, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.

Mengusung tema *Renascora* dengan merefleksikan semangat kebangkitan dan pembaruan. Kegiatan ini diikuti sekitar 80 murid kelas X dan XI bersama tim Kesiswaan sebagai bentuk pembelajaran langsung di tengah masyarakat.

Selama tiga hari di sana, murid terlibat dalam berbagai kegiatan sosial, pendidikan, dan pelayanan masyarakat, seperti edukasi kesehatan, pembelajaran bagi anak-anak sekolah dasar, penyaluran donasi, hingga kegiatan rohani.

Salah satu pengalaman berkesan dalam program ini adalah *homestay*, di mana murid tinggal langsung bersama warga untuk belajar beradaptasi dan memahami kehidupan bermasyarakat.

Melalui program SBM, SMA Dwiwarna menegaskan komitmennya dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial, empati, dan semangat berkontribusi bagi masyarakat. *RP



Perkuat Solidaritas dengan Kemor (Kemah Orientasi)

Ketika kita mengingat kata pramuka, dalam benak kita akan terkait dengan kegiatan alam, *camping*, dan kegiatan kepramukaan lain. Hal ini sepenuhnya benar.

Pada awal tahun pelajaran baru, kegiatan kepramukaan telah dilaksanakan SMA Dwiwarna dengan mengangkat tema ***"Fostering Leadership Spirit That is Superior, Independent, and Characterized"*** yang berlangsung pada tanggal 26 – 27 Juli 2025 di Villa Camp 2000 Desa Gunung Sari, Kecamatan Pamijahan, Bogor.

Acara rutin tahunan ini dilaksanakan untuk mengenal dan menanamkan nilai-nilai kebersamaan, keberagamaan, kerja sama, kepemimpinan, dan pemecahan bagi murid khususnya siswa kelas X SMA Dwiwarna. Kegiatan ini merupakan serangkaian dalam kegiatan pengenalan murid baru terhadap program ekstrakurikuler yang ada di SMA Dwiwarna khususnya pramuka. *DD



Sosok Inspiratif di Balik Ikatan Alumni Dwiwarna



Dalam perjalanan sebuah komunitas alumni, dibutuhkan sosok yang tidak hanya mampu memimpin, tetapi juga mampu merangkul dan menjaga semangat kebersamaan antaranggota. Sosok tersebut dapat ditemukan pada Dr. Rahmat Dwi Putranto, S.H., M.H., Ketua Ikatan Alumni SMA Dwiwarna Periode 2025 - 2028 yang dikenal aktif, komunikatif, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap perkembangan para alumni.

Di tengah kesibukannya sebagai profesional di bidang hukum dan pendidikan, beliau tetap meluangkan waktu untuk membangun koneksi antar alumni agar tetap solid dan saling mendukung. Bagi beliau, alumni bukan hanya tentang nostalgia masa sekolah, melainkan juga tentang menciptakan jaringan yang bermanfaat bagi masa depan bersama.

Kepemimpinan beliau di Ikatan Alumni SMA Dwiwarna membawa semangat baru untuk menghadirkan berbagai kegiatan yang lebih inklusif dan berdampak positif, baik dalam bidang sosial, profesional, maupun pengembangan diri. Dengan pendekatan yang hangat dan terbuka, beliau berhasil menciptakan suasana kekeluargaan yang erat di antara para alumni lintas angkatan.

Melalui kepemimpinannya, diharapkan Ikatan Alumni SMA Dwiwarna dapat terus berkembang menjadi wadah yang aktif, inspiratif, dan mampu memberikan kontribusi nyata, tidak hanya bagi para alumni, tetapi juga bagi almamater tercinta. *ER

Keseruan Alumni Talk dan Pelantikan Pengurus IAD 2025

SMA Dwiwarna (Boarding School) sukses menggelar agenda tahunan Temu Alumni 2025 pada Sabtu, 6 September 2025. Sejak diinisiasi tahun 2013, ajang ini konsisten menjadi wadah silaturahmi, ruang diskusi, dan jejaring profesional lintas angkatan.

Tahun ini, acara dibuka dengan seminar Alumni Talk 2025 bertema "Mengasah Keterampilan untuk Masa Depan". Menghadirkan tiga narasumber hebat : Alavi (Angkatan 4), Kharisma Pascautomo Alamsyah (Angkatan 12), dan Vanessa Zahra (Angkatan 17). Sesi ini mengupas tuntas dinamika kesesuaian jurusan sekolah, kuliah, hingga dunia kerja. Para murid pun mendapat inspirasi pentingnya kemampuan beradaptasi dalam menghadapi tantangan masa depan.

Momen ini juga menandai tonggak baru organisasi melalui Pelantikan Pengurus Ikatan Alumni Dwiwarna (IAD) Periode 2025-2028. Dipimpin oleh Yayasan Pendidikan Islam Dwiwarna dan Ketua IAD terpilih, prosesi khidmat ini mencakup pelantikan Ketua, Dewan Pembina, Dewan Pertimbangan, hingga Dewan Pengurus demi program kerja yang lebih strategis dan berdam-

pak ke masa depan. Keseruan acara ditutup dengan *Fun Games Competition*, sebuah turnamen olahraga futsal dan basket. Pertandingan ini mempertemukan murid angkatan 26, 27, dan 28 dengan para alumni. Atmosfer kompetisi yang hangat sukses melebur sekat antar-generasi dalam semangat kebersamaan.

Apresiasi tinggi diberikan kepada Keira Viola Shaquena (Angkatan 27) selaku Ketua Pelaksana, serta seluruh panitia dari Angkatan 27 dan 28. Acara berlangsung lancar, meriah, dan meninggalkan kesan mendalam bagi seluruh sivitas akademika. Sampai jumpa di Temu Alumni tahun depan! *ER



Paskibra Pembentuk Karakter Bangsa



Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) adalah wadah pembinaan generasi muda yang sangat efektif untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan membentuk karakter bangsa Indonesia. Paskibra SMA Dwiwarna sudah menghasilkan generasi menjadi Paskibra di Tingkat Kabupaten Bogor pada tahun 2024 dan 2025, melalui kedisiplinan baris-berbaris dan penanaman nilai patriotisme. Kegiatan ini melahirkan pemuda yang tangguh, bertanggung jawab, dan siap menjaga keutuhan NKRI. Harapan ke depannya nilai-nilai tersebut bisa menjadi inspirasi positif bagi seluruh murid SMA Dwiwarna.

Foto di samping (dari kiri ke kanan foto) adalah Paskibra terpilih 2025 yaitu Zakky Albany Andriana, Muhammad Fadhil Zahid Delamat, dan Raka Aditya.

**TB*

Lebih dari Merakit Robot



Robotik adalah salah satu wajah *engineering* dalam STEM yang paling sering disalahpahami. Katanya sulit dan kerja sendirian, nyatanya di balik FlipRobot, kakak dan adik kelas X hingga XII saling membimbing dan percaya.

Saat kabel putus ketika bertanding, mereka saling membantu satu sama lain, ada yang membaca skematik rangkaian, ada yang memegang kabel *jumper*, dan ada yang menyolder.

Mereka berkomunikasi, percaya satu sama lain, dan membuahkan hasil maksimal. Tidak hanya soal *ngoding*, tetapi saat di arena, strategi harus diubah saat itu juga karena setiap lawan menuntut pembacaan baru. Di ruang itu, yang sedang dirakit bukan hanya robot, tapi cara berpikir, cara gagal, dan cara bangkit kembali. **RG*

Laboratorium Belajar Sains Secara Nyata



Laboratorium biologi SMA Dwiwarna menjadi ruang belajar yang mendorong murid untuk mengembangkan keterampilan sains melalui berbagai praktikum kreatif dan aplikatif sehingga berdampak terhadap proses pembelajaran.

Murid tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga melakukan eksperimen seperti pembuatan yoghurt, *eco enzym*, sabun ramah lingkungan, serta berbagai praktikum berbasis STEM yang melatih kreativitas dan *problem solving*.

Selain aktif dalam kegiatan laboratorium, tim biologi SMA Dwiwarna juga berhasil meraih berbagai prestasi membanggakan, di antaranya medali emas pada kompetisi OBI dan IABO serta penghargaan dalam berbagai lomba sains lainnya. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam membangun generasi ilmiah yang inovatif dan berprestasi. **GM*

Tim Basket Dwiwarna



Basket Dwiwarna merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler favorit di SMA Dwiwarna. Ekskul ini secara konsisten berpartisipasi dalam berbagai kompetisi, mulai dari tingkat sekolah, kabupaten, hingga ajang bergengsi seperti DBL.

Berbagai pengalaman bertanding tersebut menjadi sarana bagi para murid untuk mengembangkan kemampuan, mental juara, dan sportivitas. Keberhasilan tim basket Dwiwarna tidak lepas dari pembinaan yang berkelanjutan dari generasi ke generasi serta dukungan pelatih profesional yang berpengalaman.

Para murid mendapatkan pelatihan yang mencakup pengembangan teknik bermain, kecepatan, stamina, hingga kemampuan menyusun dan menerapkan strategi yang efektif di lapangan. Melalui latihan yang terarah, tim basket Dwiwarna terus menunjukkan semangat kompetitif dan prestasi yang membanggakan. **RP*

Sang "Raja Selatan" Al-Fathir



Pada ajang Arena Selatan (Arsel) *Boxing Championship*, kompetisi tinju pelajar bergengsi yang diikuti sekolah-sekolah terbaik di Jabodetabek, Raden Moch. Al-Fathir berhasil meraih gelar "Raja Selatan" dan dengan bangga membawa pulang *Belt "Raja Selatan"*

setelah memenangkan *Championship Fight*. Prestasi ini merupakan hasil dari dedikasi, disiplin, dan kerja keras yang ia bangun sejak kelas XI, dengan dukungan penuh dari keluarga, pelatih, dan sekolah.

Tidak hanya berprestasi di bidang olahraga, Al-Fathir juga menunjukkan keunggulan akademik dan kepemimpinan. Ia dipercaya mewakili SMA Dwiwarna sebagai delegasi dalam forum internasional *Model United Nations (MUN)*, yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, diplomasi, dan kepemimpinan. Selain itu, ia aktif sebagai atlet basket sekolah dan turut mengharumkan nama SMA Dwiwarna melalui berbagai kompetisi.

*DK

Atlet Renang Arka Udaya



Arka Udaya, murid asal Cilegon, Banten, merupakan atlet renang yang telah menunjukkan dedikasi dan prestasi luar biasa sejak bergabung di sekolah. Menekuni olahraga renang sejak duduk di bangku sekolah dasar, Arka terus mengembangkan kemampuannya melalui latihan yang konsisten dan bimbingan berbagai pelatih. Hingga saat ini, ia telah menyumbangkan 23 medali untuk SMA Dwiwarna dari berbagai kejuaraan tingkat kabupaten, provinsi, hingga nasional.

Pada tahun 2026, Arka kembali mengharumkan nama sekolah dengan meraih dua medali pada O2SN Cabang Olahraga Renang tingkat KCD Wilayah 1 Provinsi Jawa Barat serta tiga medali pada ajang Bogor Ngojay ke-9.

Sebelumnya, ia juga berhasil meraih medali pada kejuaraan pelajar tingkat Provinsi Banten dan Jawa Barat, serta berpartisipasi dalam kejuaraan nasional Indonesian Open Aquatic dan Student Open Series PUSPRESNAS. *ED

Teuku Dzaky Gemari Taekwondo



Teuku Dzaky Naufally, murid kelas X berhasil menorehkan prestasi membanggakan di bidang taekwondo. Dzaky meraih Gold Medal pada Tournament Committee International Inter Student Taekwondo Championship 3 yang diselenggarakan di Indoor Stadium Tangerang, Banten, pada 26-28 Desember 2025. Prestasi tersebut merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasinya dalam berlatih selama kurang lebih tiga bulan di bawah bimbingan pelatih profesional.

Bagi Dzaky, pencapaian ini bukanlah akhir dari perjalanan, tetapi langkah awal untuk terus berkembang supaya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Ke depannya, ia berharap dapat berkompetisi dan mengharumkan nama sekolah di kancah internasional. *RP

Tim Panahan Dwiwarna



Alhamdulillah latihan ekskul panahan di SMA Dwiwarna sudah berlangsung rutin sejak bulan Februari 2023. Bahkan sudah banyak event panahan yang diikuti oleh para murid mulai dari kategori pemula dan prestasi.

Kategori SMA Pemula dapat memunculkan mental percaya diri para murid karena semuanya mendapatkan medali. Lomba panahan tingkat Jabodetabek tersebut dapat menjadi sarana evaluasi dan peningkatan pengalaman para murid dalam mendalami seluk beluk dunia panahan yang lebih luas.

Tim Panahan SMA Dwiwarna saat ini diketuai oleh Mikaela Salwaa Nasution (kelas 11) dan beranggotakan Abqory, Anelka, Bintang, Enzo, Farras, Melfin, Rais, Ratna, Rizqy dan Zihro. Dan ekskul panahan sudah mengukir prestasi di berbagai lomba panahan dan beberapa peserta ekskul yang sudah memiliki sertifikat memanah level 1. *VH



Prestasi Dwiwarna

BIDANG AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK

Periode Juli 2025 – Mei 2026



**RAJA SELATAN
HEAVY WEIGHT
BOXING**



**SILVER MEDAL
TAEKWONDO OPEN
INTERNATIONAL
CHAMPIONSHIP**



**MEDALS IN IABO
(BIOLOGY)**



**TOP 3 & BEST TEAM
NATIONAL SCHOOL
DEBATING CHAMPIONSHIP**



**JUARA 3 CREATIVE INOVASI
& BEST CONSTRUCTION
di SUKABUMI ROBOTIC
COMPETITION**



**JUARA 3
STORYTELLING
MANSION S.3**



**JUARA 2
LOMBA KANA JEPANG
di FISIB UNIV. PAKUAN**



**JUARA 2
SPEECH CONTEST
TK. KAB/KOTA BOGOR**



**JUARA 3
SPEECH COMPETITION
di S'BASIS FESTIVAL**



Prestasi Dwiwarna

BIDANG AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK

Periode Juli 2025 – Mei 2026



**DEBAT BAHASA
INDONESIA
TIM TERBAIK KE-1**



**JUARA 2
LOMBA BASKET di
WAFIFEST**



**KEJUARAAN PENCAK SILAT
LSS di IPB**



**MEDALS di
PARAMOUNT PETALS
FUN SWIM SPRINT
CHAMPIONSHIP**



**2ND & 3RD SINGING
CONTEST
at SOU**



**JUARA 2 BANTALAN
KOMPETISI PANAHAN
KATEGORI 15 M PUTRA**



**JUARA 2 FUTSAL
FDW 2026
RENASCORA**



**2 JUARA 1, 1 JUARA 3
"ROBOTECH: International
Workshop and Competition"
at UIN Jakarta.**



**SMA DWIWARNA
JUARA UMUM
FLS3N**

The NSDC Dream – A Dwiwarna Student's Path to the Podium

Meet Rido Bagus Wicaksono, a bright 11th grader from Dwiwarna Senior High Boarding School who just proved that hard work really pays off. His exciting journey started simply when he decided to join his school's English club. Right away, Rido discovered a big goal: he wanted to become a member of the official English debate team for the Bogor Regency.

However, reaching this goal was a major challenge. To make his dream come true, he first had to pass the tough selection trials. Rido knew he had to give it his best effort. He began practicing regularly, pushing himself to learn more. As the competition got closer, he wanted it so badly that he began practicing every single day to perfect his speaking skills.

When the big day finally arrived, Rido walked into the selection room full of confidence. All those long hours of daily practice had prepared him perfectly for this exact moment.

Now, his dream is a reality! His focus and effort completely paid off. Rido successfully earned his spot and became the official representative from Dwiwarna Senior High Boarding School for the Bogor Regency NSDC team in 2025. Rido has shown everyone at school that with daily practice and a strong belief in yourself, you can achieve your biggest goals.

Congratulations to Rido!

*DP



SMA Dwiwarna Students Join GCD Global Design Challenge on Biodiversity

Five students from Grade 11th of SMA Dwiwarna proudly participated in the BRIDGE Program through the GCD (Global Design Challenge) with the theme Biodiversity on September 19, 2025. The program encouraged students to explore global environmental issues while developing creativity, collaboration, and communication skills in an international learning environment.

The participating students were Miko, Ainayya, Nadiyah, Rizka, and Shaquella, accompanied by their English teacher and mentor, Ms. Ari Rahayu. Throughout the program, the students worked together to discuss biodiversity challenges and propose innovative ideas to promote environmental sustainability.

The Global Design Challenge provided a valuable opportunity for students to broaden their perspectives on the importance of protecting biodiversity. Through discussions, research activities, and collaborative projects, participants learned how biodiversity plays a crucial role in maintaining ecological balance and supporting human life.

In addition to improving their understanding of environmental issues, the program also strengthened the students' confidence in communicating ideas in English and collaborating with peers from diverse backgrounds. Their active participation reflected SMA Dwiwarna's commitment to fostering globally minded students who are aware of environmental and sustainability

issues. Ms. Ari Rahayu expressed her appreciation for the students' enthusiasm and dedication during the program. She hoped that the experience would inspire them to continue contributing to environmental conservation efforts both within and beyond the school community.

The participation of SMA Dwiwarna students in the GCD Global Design Challenge demonstrates that young people can become important agents of change in promoting biodiversity awareness and building a more sustainable future. *AR



Japan Foundation Jakarta Upacara Penyambutan Program Nihongo Partners Gelombang 22

Setelah melewati beberapa kali workshop persiapan kedatangan Nihongo Partners (Maya Takahashi), tiba saat yang ditunggu yaitu bertemu dengan Nihongo Partners (NP) yang akan bertugas di SMA Dwiwarna. Dengan ditemani Kepala sekolah, upacara penyambutan dan pelepasan NP di Jakarta, 12 Agustus 2025 ke tempat bertugas berjalan dengan lancar.

Kehidupan di Bogor yang akan dilalui Maya sensei selama tujuh bulan hingga Maret 2026 akan menjadi tantangan yang baru yang harus dilalui. Selamat bertugas Maya sensei! *EV



Dari Sapu hingga Karakter Budaya Souji di Sekolah Jepang

Di Jepang, ada budaya sekolah yang disebut souji (そうじ), yaitu kegiatan membersihkan sekolah bersama-sama. Murid tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga ikut menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Mereka membersihkan kelas, lorong, tangga, bahkan halaman sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Kegiatan ini bukan sekadar membersihkan ruangan. Melalui souji, murid belajar tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dengan membersihkan sekolah sendiri, mereka juga

belajar menghargai fasilitas yang digunakan bersama. Budaya souji mengajarkan bahwa menjaga kebersihan bukan tugas satu orang, melainkan tanggung jawab bersama. Kebiasaan sederhana ini menjadi salah satu cara sekolah di Jepang membentuk karakter murid sejak dini. *EV



Senyum Sensei Maya di SMA Dwiwarna



Maya Takahashi Sensei merupakan Nihongo Partners (NP) Gelombang 22 yang hadir untuk berbagi pengalaman, budaya dan bahasa di SMA Dwiwarna. Kehadiran Maya Sensei memberikan suasana baru dalam pembelajaran, khususnya dalam mengenal bahasa dan budaya Jepang lebih dekat.

Maya Sensei berasal dari Asahikawa Hokkaido Jepang, alumni Hokkaido University jurusan History ini memiliki hobi nyanyi. Hobinya bernyanyi masih bisa tersalurkan walau tinggal jauh dari negaranya. Bergabung dengan *group chorus* di Jakarta dijabani setiap minggu untuk latihan hingga puncaknya tampil dalam konser kegiatan tersebut di Jakarta.

Maya Sensei memiliki berbagai pengalaman menarik selama tinggal di Indonesia. Perbedaan budaya, makanan, cuaca, dan kehidupan sehari-hari menjadi pengalaman baru yang berkesan. Perbedaan itu tidak jadi penghalang untuk tetap semangat, ceria, bertemu dengan murid Dwiwarna yang selalu semangat menyambut dengan senyum kedatangan NP di kelas. *EV



Selamat dan Sukses Angkatan 26

*update April - Juni 2026



ANDI MUH. BINTANG RIFA YUSUF
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ANDI RIVENZ KURNIAWAN ADNAN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



AUORA JASMINE RADA S.
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



NARESHA INNAYAPUTRI PRIANDRA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



M. JERIS MUBANO AL-FAUZA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



DANEESH RATNI HAPSARI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



HUMAIRA MAHARANI HERDARNIA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



AUORA JASMINE RADA SYAFA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



FATHA AZKA HIFDZILLAH
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



AUORA JASMINE RADA S.
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



KHAIZA ZINTANIA PUTRI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



NABILA NOVIANTI RIVAL
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



HAFIZA SALMA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



AURALLY SHIVANKA AKBAR
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



LUQYANA ARRAFIAH
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika

Selamat dan Sukses Angkatan 25



DHIMASRIAN YUSUF SETYAWAN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



RAKAN NABHA TARMIZI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



KENNY WONG HONG JUN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD RAFI PRIBADI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ANNISA KAYLA PUTRI IRAWAN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



GUSTAF ZIVANO HAKIM
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



KANNA NAFEEZA GANJAR
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ELJAZZIDANE BILFIAN FITRIANI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



AURIY PUTRI SHAGIRA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



AQL AL ZAYAN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



DARUL HOBROUW
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



FATHIN AGNINA ADIN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



KHAIZNA SHOFIYAH ALYANI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD DZAKY ADITHYA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD DIKA PHARNA SHINA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ALISSA RENNA LATIFAH
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



FAZALIKA ZAFIRA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD FAQIH RAMADHANI ARIF
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD FARREL RAUFA ZALDI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD NAFUL HUDA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



NABILA KHAIRUNNISA PUTRI SIBALI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



RAFI RAISA CONO
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ADRILAYHA RASYA AFANDI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



AZURA CAHYANI PUTRI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ANDI ALIFIAH AMIR
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



LOMAY CITO FIRDAUS
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



WA ODE NUR AZURA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MAHSA NAYARA MULYA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



SYAFIRA NUR AZWA
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



CHAYIRA DEANAYRA SYAFFA RAMADHANI MAJID
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ALYA KUSUMA WIDODO
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



DIVA FAIZHA IRAWAN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD ARIFAIID PUTERA IWAN USMAN
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



MUHAMMAD HAIKAL NABIL ASKAR
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ZASKYA SEPTI RAMADHANI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ALVIRNA NOER RAMADHANI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



ATHIYA SALSABIL MOHAMMAD IKBIL
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



BINTANG YUSUF HASSAN AYAD SYAH
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



GHANIA AULIA KARUNASARI
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika



GINDA FERNANDO
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Informatika

Selamat dan Sukses Angkatan 26

*update April - Juni 2026



Selamat dan Sukses Angkatan 25



Aspek Landeskunde dalam Pembelajaran Bahasa Jerman

Pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jerman pada hakikatnya tidak hanya berfokus pada kompetensi linguistik saja, tetapi juga kompetensi komunikatif yang mencakup pemahaman konteks sosial dan budaya masyarakat Jerman. Pemahaman terhadap budaya Jerman membantu murid menggunakan bahasa Jerman sesuai dengan situasi dan norma sosial yang berlaku, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman, aspek sosial budaya ini dikenal dengan istilah *Landeskunde*. Secara umum *Landeskunde* merujuk pada pengetahuan tentang kondisi geografis, sejarah, masyarakat, politik, ekonomi, kehidupan sehari-hari, serta nilai-nilai budaya dari negara-negara berbahasa Jerman seperti Jerman, Austria, dan Swiss (*D-A-CH Länder*).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Jerman di SMA, pengetahuan *Landeskunde* mencakup berbagai topik menarik seperti kehidupan sekolah, tradisi dan perayaan, kebiasaan makan, kehidupan keluarga, kehidupan re-



maja, berbelanja dan kegiatan di waktu luang. Tema - tema tersebut sangat relevan dengan keseharian murid. Aspek *Landeskunde* tidak dipelajari secara terpisah, tetapi terintegrasi ke dalam empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*), dan menulis (*Schreiben*).

Mengapa pengetahuan *Landeskunde* sangat penting dipelajari oleh pembelajar Bahasa Jerman?

- Pertama, dapat membantu murid dalam berkomunikasi dalam bahasa Jerman dengan secara tepat dan efektif, tanpa khawatir terjadi

kesalahpahaman karena mereka mengetahui kapan bahasa itu digunakan, kepada siapa dan berbagai situasi.

- Kedua, murid dapat mengenali persamaan dan perbedaan budaya sendiri dan budaya Jerman, sehingga mereka memiliki kompetensi antar budaya (*interkulturelle Kompetenz*) yang baik, dapat bersikap toleran, terbuka dan menghormati perbedaan budaya.
- Ketiga, membantu murid meningkatkan kompetensi berbahasa Jerman seperti lebih mudah memahami teks dan lebih efektif berbahasa Jerman.
- Keempat, membekali murid dengan wawasan global yang diperlukan dalam pertukaran pelajar dan kuliah maupun kerja di Jerman, sehingga mereka lebih siap bersaing dalam kancah internasional.

*ST



Neri hanya menitipkan satu pesan penting yaitu para murid harus lebih percaya diri.

Setelah masa magang selesai, petualangan Neri belum berakhir. Gadis berjiwa petualang ini sudah merencanakan agenda seru untuk mengeksplorasi alam Indonesia, mulai dari bersantai menikmati pantai di Lombok hingga mendaki kemegahan Gunung Merapi. Kisah Neri membawa pesan indah tentang toleransi, semangat mengajar, dan cinta budaya. *ST

Mengenal Lebih Dekat dengan Narimene Hagani

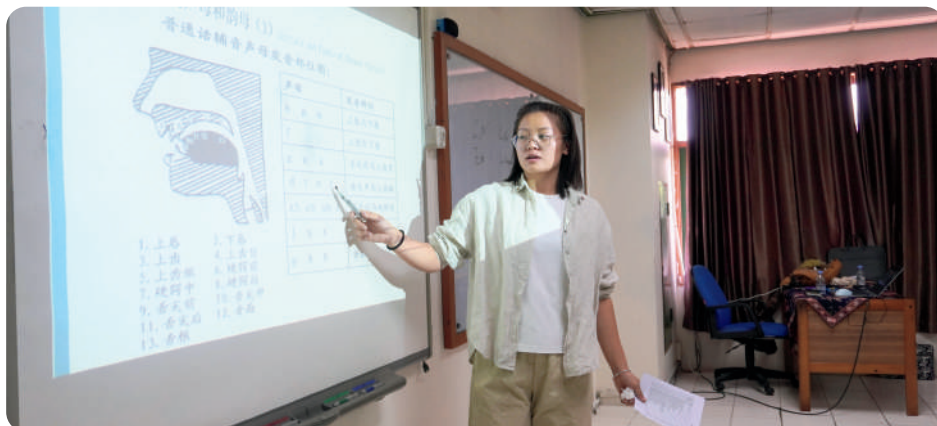
SMA Dwiwarna kembali dipercaya menjadi tempat magang internasional. Kali ini, sekolah menyambut Frau Narimene Hagani (Neri), mahasiswi semester enam jurusan Keguruan di Leibniz Universität Hannover, Jerman. Di balik senyum ramahnya, gadis berusia 23 tahun yang hobi berkuda ini sangat aktif bergerak sebagai relawan pembela hak-hak muslimah di negaranya.

Bagi Neri, profesi guru adalah panggilan jiwa untuk membentuk kepribadian generasi muda sekaligus menjadi pembelajar abadi. Motivasi mulia ini membawanya magang ke Indonesia.

Sebagai muslimah Eropa, ia penasaran merasakan langsung atmosfer kehidupan di negara mayoritas muslim, sekaligus bernostalgia mengikuti jejak sang ayah yang dulu pernah tinggal di sini. Selama di Nusantara, Neri juga jatuh cinta pada kuliner lokal, terutama gado-gado.

Selama bertugas, Neri merasa sangat aman dan nyaman berkat keramahan warga sekolah. Ia mengagumi kebersihan lingkungan SMA Dwiwarna serta keindahan masjidnya. Terkait akademis, ia sangat terkesan dengan kemampuan bahasa Jerman para siswa yang sudah fasih dan kaya kosakata.

Perdana, Pembelajaran Bahasa Mandarin (中文) di SMA Dwiwarna (Boarding School)



Tidak bisa dipungkiri bahwa saat ini Tiongkok tengah merajai dunia teknologi dengan berbagai inovasinya. Setelah Indonesia bergabung sebagai anggota BRICS, kesempatan kerja sama ekonomi dengan negara Tiongkok semakin terbuka lebar.

Melihat tren positif ini, para murid dan juga orang tua semakin tertarik untuk menyekolahkan putra-putrinya ke Tiongkok selepas menempuh pendidikan di SMA Dwiwarna.



Sebagai institusi yang mengedepankan nilai "visioner", SMA Dwiwarna memberikan dukungan kepada para murid ini dengan menghadirkan pelajaran bahasa Mandarin ke dalam kelas.

Bahasa Mandarin hadir mulai Tahun Pelajaran 2025-2026 sebagai bagian dari muatan lokal SMA Dwiwarna yang diberikan kepada siswa kelas X sebanyak tiga jam pelajaran setiap minggunya. Program ini akan berlanjut secara bertahap di tahun pelajaran berikutnya dengan tambahan alokasi waktu belajar dua jam pelajaran per minggu di kelas XI.

Dengan menghadirkan pengajar yang merupakan penutur asli dari Tiongkok, kelas ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para murid yang memilih kelas bahasa Mandarin. *RN

Perkuat di Bidang Bahasa, Dwiwarna Gandeng BRCC

Tahun 2025 menjadi tahun bersejarah bagi SMA Dwiwarna dan BRCC (*Belt & Road Chinese Center*) karena tepat di bulan Mei, keduanya resmi menjalin kerja sama pendidikan. Melalui kerja sama ini, para murid mendapatkan akses luas terkait informasi jalur pendidikan yang bisa mereka ambil di Tiongkok setelah lulus dari SMA Dwiwarna. Selain membantu beberapa kampus *elite* dari Tiongkok untuk presentasi di



depan para murid di SMA Dwiwarna, BRCC juga membantu menghadirkan penutur asing dari Tiongkok sebagai pengajar di dalam kelas. Di tahun 2026, BRCC dan SMA Dwiwarna akan mengadakan program *immersion* dan tur kampus di Tiongkok.

Melalui kegiatan ini, diharapkan para murid merasakan sensasi pengalaman kuliah sebenarnya sehingga dapat menjadi motivasi bagi mereka untuk melanjutkan kuliah di Tiongkok. *RN



Al Qur'an Camp – Membangun Generasi Qur'ani Berkarakter, Beradab, dan Berintegritas

Kegiatan Al Quran Camp merupakan salah satu program pembinaan islami yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang dekat dengan Al Qur'an serta memiliki karakter mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengusung tema "Membangun Generasi Qurani Berkarakter, Beradab, dan Berintegritas", kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan kepribadian murid.



Dalam kegiatan ini, para murid mengikuti berbagai rangkaian aktivitas seperti tahsin dan tahfiz Al Qur'an, kajian keislaman, salat berjamaah, *qiyamul lail*, diskusi kelompok, hingga kegiatan kebersamaan yang menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab. Suasana alam yang tenang dan penuh kekeluargaan membuat murid lebih nyaman dalam belajar serta lebih mudah memahami nilai-nilai Al Qur'an dalam kehidupan nyata.

Melalui Al Quran Camp, murid diajak untuk memahami bahwa menjadi generasi Qur'ani bukan hanya tentang pandai membaca Al Qur'an, tetapi juga mampu mengamalkan isi kandungannya. Karakter yang baik dibangun melalui sikap jujur, disiplin, saling menghormati, dan peduli terhadap sesama. Adab juga menjadi bagian penting yang terus ditanamkan, baik adab kepada Allah SWT, kepada orang tua, guru, maupun kepada teman.



Selain itu, integritas menjadi nilai utama dalam kegiatan ini. Murid dilatih untuk menjadi pribadi yang amanah, bertanggung jawab, dan konsisten antara ucapan serta tindakan. Dengan demikian, diharapkan lahir generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral.

Kegiatan Al Quran Camp menjadi bukti bahwa pendidikan karakter berbasis Al Qur'an sangat penting dalam menghadapi tantangan zaman. Semoga melalui kegiatan ini, lahir generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, cinta Al Qur'an, dan mampu menjadi teladan bagi lingkungan sekitarnya. Selain memperkuat nilai spiritual, kegiatan ini juga menjadi sarana membangun kedisiplinan para murid. *HR

Pojok Hadist



قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ عِبَادَةٍ أَمَّتِي قِرَاءَةَ الْقُرْآنِ

Artinya: Rasulullah shallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al Qur'an." (HR. Al Baihaqi).



Suasana penuh semangat dan kebersamaan mewarnai pelaksanaan Liga Asrama SMA Dwiwarna (Boarding School) yang digelar pada Sabtu, 4 April 2026, bertempat di *sport centre* sekolah. Kali ini Liga Asrama diikuti secara aktif oleh 211 murid dari kelas X dan XI dalam berbagai cabang lomba yang diselenggarakan.

Liga Asrama secara resmi dibuka oleh Ketua Panitia Murid, Arkan Ario Athaya, dilanjutkan oleh perwakilan Ketua Panitia Dewasa selaku Waka Bidang Keasramaan, Andri Eriawan, M.Pd., serta sambutan dari Kepala Sekolah SMA Dwiwarna (Boarding School), Dra. Hj. Retno Anggarini, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pentingnya kegiatan ini sebagai sarana mewujudkan dan mengembangkan karakter positif, menjunjung tinggi sportivitas, serta terus membina kebersamaan antar murid dalam kehidupan berasrama.

Liga Asrama 2026 Warna-Warni Kompetisi dan Ajang Sportivitas

Kegiatan yang berlangsung dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB ini mempertandingkan berbagai kategori lomba, antara lain badminton, *e-sport Mobile Legends*, catur, basket, permainan kelompok – menara air, dan lomba *supporter*.

Seluruh pertandingan menggunakan sistem kompetisi antarkelas, sehingga menciptakan dinamika persaingan yang sehat dan tetap perkuat kebersamaan.

“Sportivitas tinggi” hingga pertandingan berlangsung sangat sengit. Dukungan luar biasa dari penghuni gedung asram putra maupun putri memberikan warna tersendiri di pinggir lapangan. Hal yang paling membanggakan adalah sikap sportivitas yang ditunjukkan oleh setiap pemain. Menang tetap rendah hati, kalah tetap memberikan apresiasi.

Inilah jati diri murid SMA Dwiwarna yang sebenarnya: tangguh di kompetisi, namun tetap santun dalam berinteraksi. Mari kita kawal liga ini sampai babak final dengan semangat kekeluargaan! *RH

Pojok Badminton Asrama



“Dari Raket Menuju Prestasi” menjadi wadah bagi murid untuk mengembangkan bakat, disiplin, dan sportivitas melalui olahraga *badminton*. Setiap pertandingan bukan hanya tentang kemenangan, tetapi juga tentang kerja keras, semangat pantang menyerah, serta keberanian untuk terus berkembang menjadi pribadi yang tangguh, aktif, dan berprestasi. *JB

Kegiatan Bakti Sosial Bersama Masyarakat dan Kunjungan di Panti Wreda

Pada 11 Oktober 2025, murid kelas X dan XI SMA Dwiwarna (Boarding School) mengadakan kegiatan sosial berupa kunjungan dan bakti sosial di panti asuhan dan panti wreda yang berlokasi di wilayah Sukabumi, Jawa Barat.

Kegiatan ini merupakan salah satu program asrama berupa kunjungan sosial yang meliputi pemberian bantuan sembako, hiburan, serta interaksi langsung dengan para penghuni panti guna memberikan semangat dan kebahagiaan kepada para penghuni panti asuhan dan para lansia di panti wreda.

Pada kegiatan kunjungan ini, murid bukan hanya memberi bingkisan kepada anak-anak panti asuhan, tetapi mereka juga membuat acara hiburan seperti bermain *games*, menggambar, mewarnai gambar, bernyanyi bersama, dan lainnya.

Bingkisan yang diberikan kepada anak-anak panti asuhan dan para lansia panti wreda dikumpulkan dari dana yang dicari atau dikumpulkan oleh para orang tua murid. Kemudian uang yang telah terkumpul mereka kelola untuk dibelanjakan kebutuhan yang akan disumbangkan.

Kegiatan kunjungan ke panti wreda sedikit berbeda dengan kegiatan kunjungan ke panti asuhan. Di panti wreda, para murid lebih banyak melakukan aktivitas yang menghibur. Misalnya main *games*, menyanyi, mendengarkan cerita dari penghuni panti wreda, memijat dan sebagainya.

Alhamdulillah, kunjungan ke panti asuhan atau ke panti wreda bisa menjadi praktik pembelajaran yang berbasis pengalaman (*experience learning*) sekaligus reflektif. Artinya murid belajar dengan cara mengalami dan merefleksikan. Pengalaman belajar inilah yang sangat menentukan efektifitas pendidikan karakter. *UM



Barbeque Time Kompak Antarangkatan

Barbeque Time menjadi salah satu momen paling ditunggu dan menyenangkan bagi anak-anak di asrama. Di tengah aroma bakaran yang menggoda, anak-anak berkumpul, bercanda tawa, bercerita dan menikmati kebersamaan.

Kegiatan ini bukan hanya tentang menikmati makanan bersama, melainkan juga mempererat persaudaraan, kekompakan dan rasa saling peduli antar teman. Dalam hangatnya kebersamaan, setiap anak belajar berbagi, menghargai satu sama lain dan menciptakan kenangan indah selama di asrama.

Semoga *barbeque time* ini menjadi pengalaman berharga yang menghadirkan kebahagiaan, memperkuat rasa kekeluargaan, serta menambah semangat untuk terus tumbuh bersama dalam lingkungan yang penuh kasih, nyaman, dan menyenangkan. *RM



Menyalakan Kesadaran, Memadamkan Risiko Murid SMA Dwiwarna Ikuti Mitigasi Bencana dan Simulasi Tanggap Kebakaran

Suara sirine mungkin belum terdengar, asap belum mengepul, dan keadaan masih berjalan seperti biasa. Namun, kesiapsiagaan tidak dibangun saat bencana datang, melainkan jauh sebelum itu terjadi. Semangat inilah yang mewarnai kegiatan Mitigasi Bencana dan Latihan Tanggap Kebakaran yang diselenggarakan oleh SMA Dwiwarna (Boarding School) pada Sabtu, 8 November 2025.

Bertempat di lingkungan sekolah yang berlokasi di Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, kegiatan ini diikuti oleh murid kelas X dan XI. Sejak pagi, para murid tampak antusias mengikuti setiap rangkaian acara yang menghadirkan narasumber dari BPBD Kabupaten Bogor dan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Bogor.



Pembelajaran kemudian berlanjut ke sesi praktik, bagian yang paling dinantikan peserta. Di lapangan, teori yang sebelumnya tersimpan di lembar presentasi berubah menjadi pengalaman nyata. Para murid mempelajari cara memadamkan api menggunakan kain yang telah dibasahi, sebuah teknik sederhana namun efektif untuk menangani api dalam skala kecil. Tidak berhenti di situ, mereka juga berkesempatan mengoperasikan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) secara langsung di bawah arahan petugas pemadam kebakaran.

"Seru dan menyenangkan, kami dapat pengalaman yang luar biasa karena dapat wawasan baru bagaimana cara hadapi kebakaran dan apa saja yang harus dilakukan ketika gempa terjadi", ucap Syaza murid kelas X.



Dalam sesi teori, para murid diajak memahami bahwa bencana bukan sekadar peristiwa yang datang tanpa aba-aba, melainkan risiko yang dapat diminimalkan melalui pengetahuan dan kesiapan. Berbagai materi mengenai mitigasi bencana, prosedur evakuasi, hingga langkah-langkah penanganan awal saat terjadi kebakaran disampaikan secara interaktif oleh para pemateri.

Lebih dari sekadar pelatihan, kegiatan ini menjadi ruang pembelajaran yang menanamkan keberanian, kewaspadaan, dan kepedulian. Melalui kegiatan ini, SMA Dwiwarna kembali menegaskan komitmennya untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas di ruang kelas, tetapi juga tangguh ketika menghadapi situasi darurat. Sebab, dalam menghadapi bencana, kesiapan sering kali menjadi garis tipis yang membedakan kepanikan dan keselamatan. *//

Halalbihalal – Mempererat Silaturahmi, Memajukan SMA Dwiwarna

Halalbihalal merupakan budaya positif yang selalu dilaksanakan oleh seluruh sivitas dengan tujuan saling memaafkan sebelum kembali melakukan aktivitas di lingkungan SMA Dwiwarna.

Halal bihalal dilaksanakan di Aula Cinta Tanah Air dan Masjid Hikmatul Ilmi pada Jumat, 27 Maret 2026.

“Halalbihalal adalah ajang saling memaafkan, mempererat tali silaturahmi, dan mengukuhkan rasa kekeluargaan di lingkungan SMA Dwiwarna”, pesan Bapak Fahrurrozi, guru ekonomi SMA Dwiwarna. Kami berharap budaya positif ini dapat meningkatkan *employee well being* di setiap level jabatan.

Halalbihalal diisi dengan bersalaman diiringi shalawat atas Nabi Muhammad SAW dengan rasa kekeluargaan dan saling memaafkan.

Halalbihalal ditutup dengan hidangan yang mempersatukan setiap hati yang telah saling memaafkan. *AV



Penyembelihan Hewan Kurban

Tahun 2026, perayaan hari raya Idul Adha jatuh pada hari Rabu tanggal 27 Mei 2026 atau bertepatan dengan tanggal 10 Dzulhijjah 1447 H. SMA Dwiwarna menyambut dan memeriahkan hari besar tersebut dengan berbagai program yang cukup representatif. Mulai dari kegiatan yang bersifat religius, edukatif, dan sosial.

Hewan kurban yang disembelih seperti sapi dan kambing kemudian dibagikan kepada seluruh sivitas SMA Dwiwarna dan warga sekitar yang berdekatan dengan lokasi SMA Dwiwarna yaitu Desa Jabon Mekar dan Desa Pemagarsari.

Berkurban sejatinya adalah sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan berkurban, merupakan suatu bentuk kepatuhan dan ketaatan makhluk kepada sang pencipta. Barang siapa berkurban karena takwa kepada Allah, maka Allah akan menerima kurban tersebut menjadi amalan baik di sisi-Nya.

Dalam surat Al-Maidah: 27 Allah berfirman: "Sesungguhnya Allah hanya menerima (kurban) dari orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Maidah: 27)

Hewan kurban juga akan menjadi saksi amal kebaikan di akhirat. Saat menjalankan ibadah kurban, maka orang yang mengamalkannya akan mendapatkan ganjaran yang berlipat dari Allah. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah, kurban merupakan amalan yang sangat dicintai Allah. Kelak, hewan yang dikurbankan akan menjadi saksi di hari perhitungan amal.

Hari raya Idul Adha tahun ini SMA Dwiwarna mendapatkan titipan hewan kurban dari orang tua murid dan Yayasan SMA Dwiwarna, pelaksanaan pemotongan hewan kurban dilakukan oleh seluruh sivitas secara bersama sama dan bergotong royong, terasa sekali kebersamaan antar seluruh sivi-

tas SMA Dwiwarna. *KH



Ragam Kegiatan Pembiasaan Asrama



Baca Al Qur'an

Program BAQI (Baca Al Qur'an Intensif) merupakan program asrama yang dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an murid sesuai *tajwid*. Dengan bimbingan pengajar dan pembina berpengalaman, murid belajar membaca secara tartil sekaligus menumbuhkan karakter religius, disiplin, dan kecintaan terhadap Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. *AD

Sholat dan Kajian

Kegiatan sholat berjamaah di masjid dilaksanakan rutin setiap hari. Setelah sholat, murid mengikuti kajian singkat bersama para ustadz yang membahas ilmu agama, akhlak, dan motivasi kehidupan. Kegiatan ini bertujuan membentuk karakter religius, disiplin, serta meningkatkan pemahaman murid terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. *AD



Manasik Haji

Kegiatan manasik haji yang diikuti oleh para murid kelas X pada April 2026 lalu dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai rukun, tata cara, dan doa dalam ibadah haji. Melalui praktik langsung, para murid memperoleh gambaran nyata tentang rangkaian ibadah haji serta memahami makna dari momentum penting, seperti wukuf di Arafah, melempar *jumrah*, *tawaf*, dan *sa'i*. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan wawasan keislaman sekaligus memperkuat nilai spiritual murid. *RP

Praktik Sholat Jenazah

Program praktik pengurusan jenazah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada murid mengenai tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam. Kegiatan meliputi praktik memandikan, mengkafani, menyalatkan, hingga tata cara penguburan jenazah. Melalui program ini, murid diharapkan mampu menumbuhkan sikap peduli, tanggung jawab, serta mengamalkan nilai-nilai ibadah dalam kehidupan sehari-hari. *MT



Dwiwarna Goes To Morioka Chuo High School

Two students from SMA Dwiwarna (Boarding School) – Sahla and Ridho had the opportunity to participate in the 2025 International Education Forum and Cultural Festival at Morioka Chuo High School, Japan. The program provided meaningful experiences through discussions on educational systems and cultural exchange with students from among countries in the world, such as Indonesia, Japan, and Vietnam.

One of the most memorable moments was performing Indonesia's traditional dance at the cultural festival, proudly introducing Indonesian culture to an international audience. Throughout the activities, they were inspired by the honesty, discipline, dedication, teamwork, and punctuality shown by the Morioka students, values that encouraged them to reflect on the importance of continuous self-improvement.

During their free time on Sunday, Sahla and Rido from SMA Dwiwarna enjoyed spending time with their buddies and new friends from different countries, creating warm friendships and unforgettable memories.

As a message to Morioka students, they encouraged everyone to keep improving their English communication skills and to be more confident when interacting with people from different countries, because language is a bridge that connects people around the world. *NN



Program Immersion Korea Selatan

Pada 10–19 Januari 2026, SMA Dwiwarna sukses menyelenggarakan *School Immersion and University Experience Program* di Seoul, Korea Selatan. Kegiatan ini dirancang khusus untuk membuka cakrawala serta wawasan pengetahuan murid mengenai pesatnya perkembangan teknologi dan pendidikan tinggi di negeri ginseng agar mereka siap menghadapi tantangan global masa depan.

Selama program berlangsung, para murid mendapatkan pengalaman akademis berharga melalui kunjungan langsung ke tiga kampus ternama seperti Seoul National University (SNU), Soongsil University, dan Sahmyook Health University. Tidak hanya memperdalam bahasa dan budaya Korea, para murid juga mengeksplorasi kemajuan teknologi modern di Samsung Innovation Museum.

Melengkapi perjalanan ini, nuansa sejarah dan rekreasi turut dihadirkan lewat kunjungan ke destinasi ikonik seperti Gyeongbokgung Palace, Hwaseong Fortress, dan Everland. Melalui program *immersion* ini, murid tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga merasakan langsung atmosfer kompetisi internasional. *RA



Kunjungan Murid SMA Dwiwarna ke Huntingtower High School

Murid SMA Dwiwarna (Boarding School) mendapatkan pengalaman belajar internasional bersama Huntingtower School di Melbourne, Australia. Tidak hanya mempelajari STEM, *coding*, dan teknologi modern di kelas, mereka juga mengikuti program *buddies*, yaitu belajar bersama murid Huntingtower dalam setiap aktivitas sekolah.

Pengalaman ini menjadi lebih bermakna karena murid tinggal bersama keluarga *host family* dan merasakan langsung budaya, disiplin, komunikasi, serta kehidupan pelajar internasional. Melalui kegiatan ini, murid belajar mandiri, beradaptasi, membangun percaya diri, dan memperluas wawasan global.

Mereka juga mengunjungi Monash University dan The University of Melbourne untuk melihat perkembangan riset, inovasi, dan teknologi masa depan. Para murid belajar sejarah dan kewirausahaan melalui pengalaman menambang emas secara langsung di Sovereign Hill, lalu melanjutkan pembelajaran tentang konservasi lingkungan melalui kunjungan ke Phillip Island Penguin Parade.

Program *immersion* ini menunjukkan komitmen SMA Dwiwarna dalam mempersiapkan generasi yang unggul secara akademik, berkarakter, peduli lingkungan, serta siap menjadi pemimpin masa depan di tingkat internasional. *SP



Membuka Gerbang Internasional Partisipasi SMA Dwiwarna dalam Konferensi Universitas se-Tiongkok di Guangzhou

Dalam upaya memperluas jaringan akademik global dan meningkatkan mutu persiapan studi lanjut bagi para muridnya, SMA Dwiwarna (Boarding School) diwakili oleh Direktur BPS dan Kepala Sekolah turut serta dalam ajang bergengsi *Belt and Road Chinese University and Overseas Partner Exchange Conference*. Konferensi internasional edisi ketiga yang diikuti kurang lebih 20 negara mitra BRCC (*Belt and Road Chinese Center*) berlangsung selama dua hari di Guangzhou, Tiongkok, dari tanggal 27 hingga 28 November 2025.

Konferensi tahun 2025 ini memfasilitasi berbagai program kemitraan strategis, mulai dari gelar bersama (*joint degree*), pertukaran dosen, pendaftaran mahasiswa internasional, hingga penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) antar-institusi.

Ada tiga manfaat utama yang diperoleh sekolah melalui partisipasi ini:

- Pertama, akses kemitraan strategis dengan deretan universitas negeri terbaik di Tiongkok pada bidang sains, teknologi, dan kedokteran.

- Kedua, optimalisasi jaringan kerja sama secara konkret dengan berbagai institusi yang memfasilitasi program BRCC.
- Ketiga, persiapan studi lanjut murid yang lebih terarah melalui perolehan informasi skema seleksi beasiswa dan mandiri secara langsung. *RA



Kunjungan Catar ke Sekolah Kedinasan

SMA Dwiwarna (Boarding School) kembali menunjukkan komitmen nyatanya dalam mengawal masa depan para murid. Melalui program orientasi karier strategis yang dilaksanakan mulai dari November 2025 – Februari 2026. Sekolah, melalui layanan Catar memfasilitasi kunjungan edukatif langsung ke berbagai lembaga pendidikan kedinasan dan militer *elite* di Indonesia. Rangkaian kunjungan ini mencakup Akademi Kepolisian (Akp), Akademi Militer (Akmil), Akademi Angkatan Udara (AAU), Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Politeknik Penerbangan (PPI) Curug, hingga Universitas Pertahanan (Unhan).

Program ini dirancang khusus untuk mengenalkan berbagai kluster profesi pengabdian negara sekaligus membakar semangat juang murid. Di setiap lokasi, murid SMA Dwiwarna disuguhkan dengan fasilitas pendidikan berstandar internasional yang sangat memukau.

Saat mengunjungi Akpol dan Akmil, murid berkesempatan melihat kemegahan Ksatrian, lapangan tembak, serta museum yang tak kalah modern. Di AAU, mereka dibuat takjub oleh kecanggihan laboratorium aeronautika dan simulator pesawat tempur. Pemandangan berbeda yang tak kalah keren terlihat di PPI Curug dan STIP – di sana murid mengeksplorasi langsung hanggar pesawat komersial, simulator penerbangan sipil, hingga replika anjungan kapal laut mini untuk latihan navigasi. Terakhir, kunjungan ke Unhan membuka wawasan mereka

lewat laboratorium riset pertahanan berbasis teknologi tinggi serta fasilitas beasiswa penuh yang ditawarkan.

Interaksi langsung dengan para taruna serta melihat kecanggihan fasilitas tersebut sukses memicu adrenalin kompetisi murid. Mereka menyadari bahwa sistem kehidupan berasrama yang mereka jalani sehari-hari di SMA Dwiwarna merupakan modal awal yang sangat kuat untuk beradaptasi di sekolah kedinasan.

Pengalaman berharga ini dirasakan langsung oleh salah satu murid yang mengikuti kegiatan, Fahri Alfian. "Kunjungan ini memberikan pelajaran berharga bagi saya tentang arti penting tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa percaya diri. Melihat langsung kehidupan di sana membakar semangat juang saya untuk belajar lebih giat agar bisa melanjutkan pendidikan di Akademi Kepolisian," ungkapnya penuh tekad.

Dra. Hj. Retno Anggarini, M.Pd selaku Kepala Sekolah, menegaskan bahwa kunjungan ini adalah jembatan emas bagi masa depan murid. "Kami ingin murid menyaksikan langsung bahwa fasilitas dan masa depan di sekolah kedinasan sangat menjanjikan. Ini adalah cara kami menyalakan api motivasi agar mereka belajar lebih giat demi menembus seleksi ketat," ujarnya.

Melalui program komprehensif ini, SMA Dwiwarna tidak hanya mendidik secara akademis, tetapi juga sukses membangun visi masa depan yang jelas.



Bersama SMA Dwiwarna, gerbang menuju karier gemilang sebagai perwira dan birokrat unggulan bangsa kini terbuka lebar. *YL



Kunjungan Mahasiswa dari Fukuyama City University

SMA Dwiwarna kembali mendapat kehormatan menerima kunjungan tamu dari Jepang. Kali ini, rombongan berasal dari Universitas Fukuyama, Hiroshima, yang terdiri atas 7 mahasiswa/i dan didampingi oleh Ibu Mako Senge, eks Nihongo Partners SMA Dwiwarna tahun 2019.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempererat hubungan budaya sekaligus bertemu dan berinteraksi dengan para murid pembelajar Bahasa Jepang di SMA Dwiwarna. Selain itu, para tamu juga ingin merasakan pengalaman unik makan siang di lingkungan sekolah berasrama.

Kegiatan diawali dengan pertemuan bersama Kepala Sekolah dan Direktur YPID, kemudian dilanjutkan dengan *school tour* yang berakhir di Asrama Putri. Para tamu mengungkapkan kekaguman mereka terhadap kerapian, kebersihan, serta penataan asrama yang sangat baik.

Puncak kegiatan kunjungan sehari ini adalah sesi interaksi bersama murid yang diisi dengan presentasi mengenai kehidupan mahasiswa di Jepang serta kehidupan murid SMA Dwiwarna oleh Mikaela dan Lana menggunakan Bahasa Jepang. Suasana semakin hangat melalui kegiatan *ice breaking* seperti Bingo dan

Hitori de Kimashita, serta kuis interaktif bertema budaya yang menambah keakraban kedua institusi. Rangkaian kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dan menikmati hidangan ringan, meninggalkan kesan hangat dan pengalaman berharga bagi seluruh peserta. *EV



Shiba-Kokusai Collaborative Learning

Collaborative Learning: Blended Exchange Program 2025 merupakan program kerja sama antara SMA Dwiwarna dengan Tokyo Joshi Gakuen High School, Jepang, yang difasilitasi oleh AirPangaea, Inc.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan kolaborasi lintas budaya, kemampuan komunikasi internasional, serta keterampilan berpikir kritis murid melalui pembelajaran kolaboratif berbasis proyek.



Tema yang diangkat pada proyek kali ini adalah *"Rediscovering Jakarta & Bogor — Youth Perspectives on Tourism and Local Appeal"*. Kegiatan diawali dengan riset secara daring mulai dari Oktober 2025, dilanjutkan dengan studi lapangan pada 11 – 14 Mei 2026 dan ditutup dengan presentasi yang dilaksanakan di SMA Dwiwarna. *RN





Kegiatan Open House Dwiwarna

Pada Minggu, 4 Januari 2026 lalu, SMA Dwiwarna (Boarding School) mengadakan kegiatan *Open House* yang dihadiri oleh calon orang tua murid beserta putra-putrinya untuk mengenal lebih dekat lingkungan dan program pendidikan sekolah. Dalam kegiatan ini, para peserta diajak berkeliling area sekolah sekaligus mencoba berbagai fasilitas penunjang pembelajaran dan kehidupan asrama yang dimiliki SMA Dwiwarna.

Open House juga menjadi sarana *open question and answer* bagi para orang tua untuk berdiskusi secara langsung mengenai program akademik, pembinaan karakter, kegiatan asrama, hingga kehidupan murid sehari-hari di sekolah.

Kegiatan semakin menarik dengan hadirnya berbagai pameran hasil karya murid, seperti lukisan, batik, produk kewirausahaan sekolah adiwiyata berupa sabun *eco enzyme*, pupuk kompos, dan minuman teh bunga telang. Tidak hanya itu, pengunjung juga dapat melihat hasil inovasi *robotic* dan pembelajaran STEM yang menunjukkan kreativitas serta kemampuan teknologi murid SMA Dwiwarna. *RP



Kunjungan Peace Corps Indonesia

Pada Rabu, 22 April 2026 lalu, SMA Dwiwarna (Boarding School) menerima kunjungan dari Peace Corps Indonesia yang diwakili oleh Pak Rizal. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperkenalkan program kerjasama pendidikan internasional yang berfokus pada pengembangan kemampuan bahasa Inggris dan pertukaran budaya.

Dalam kunjungan ini, Peace Corps Indonesia memberikan penjelasan mengenai proses seleksi sekolah mitra serta peran *volunteer* dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

"Saya harap kerjasama ini bisa terwujud, supaya nanti kedepannya, saya dan adik-adik kelas bisa mendapatkan wawasan global melalui Peace Corps", tambah Arkanaya, murid kelas XI

Apabila SMA Dwiwarna berhasil lolos tahap seleksi, Peace Corps Indonesia akan menempatkan satu *native speaker* asal Amerika Serikat untuk membantu proses pengajaran Bahasa Inggris di lingkungan sekolah.

Kehadiran *volunteer* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan komunikasi Bahasa Inggris murid sekaligus memperluas wawasan global dan pemaha-

man lintas budaya. Program ini menjadi salah satu langkah positif SMA Dwiwarna dalam menghadirkan pengalaman belajar bertaraf internasional bagi seluruh murid. *RP





SMA Dwiwarna Raih Predikat "Sangat Baik" dalam PKKS 2025

Sebagai wujud komitmen menjaga mutu sekolah, kami dengan bangga membagikan hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) kinerja 2025 yang dilaksanakan 28 Januari 2026 lalu bersama Asesor Bapak H. Suhardin, M.Pd. dan Bapak Abdul Syukur, M.Pd.

Proses evaluasi menyeluruh ini memotret tiga pilar utama penggerak sekolah:

- **Manajerial:** Tata kelola visi-misi, administrasi, dan program berbasis data yang transparan.
- **Kewirausahaan:** Inovasi strategis, kemitraan, dan penumbuhan karakter tangguh pantang menyerah.

- **Supervisi:** Pendampingan berkala bagi guru dan tenaga kependidikan demi kualitas pengajaran yang prima.

Tim asesor menyampaikan catatan berharga bahwa tata kelola sekolah yang solid ini terbukti sangat linier dengan output lulusan dan hasil belajar murid. Manajemen yang sehat secara nyata melahirkan kualitas murid yang terbaik.

Prestasi ini milik kita bersama: guru yang berdedikasi, staf yang sigap, pembina asrama, serta orang tua yang mendukung dari rumah. Terima kasih atas sinergi luar biasa ini.

*ER

Morioka untuk Dwiwarna, Pertukaran Budaya yang Penuh Kesan

Perayaan Bulan Bahasa SMA Dwiwarna pada Oktober 2025 lalu berlangsung semakin istimewa dengan kehadiran tamu dari Morioka Chuo High School yang berlokasi di Iwate, Jepang, yaitu Kubo Sana dan Watanabe Soshi dengan pendampingan oleh Tamira Koudai Sensei. Kunjungan selama empat hari ini merupakan bagian dari program pertukaran budaya antara kedua sekolah "sister school" yang telah terjalin secara rutin. Sebelumnya, pada Februari 2025, dua murid SMA Dwiwarna juga berkesempatan mengunjungi Morioka Chuo High School.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pengenalan pada apel pagi dan *school tour* untuk mengenalkan lingkungan sekolah. Mereka juga mengikuti kegiatan belajar mengajar bersama murid SMA Dwiwarna menggunakan bahasa Inggris.

Pada akhir hari pertama, para murid dari kedua sekolah mengikuti diskusi interaktif bertema "Pendidikan Masa Depan" yang dipandu oleh Ibu Neneng, guru sosiologi SMA Dwiwarna.

Hari kedua menjadi salah satu momen paling berkesan ketika dua murid Morioka Chuo turut meramaikan acara Bulan Bahasa. Kubo Sana dan Watanabe Soshi berpartisipasi dalam lomba Cerdas Cermat Bahasa Jepang, sementara Tamira Koudai Sensei bersama Nihongo Partners dan Fr. Kimberly tampil dalam lomba peragaan busana yang sukses menghidupkan suasana acara.

Hari ketiga, rombongan mengunjungi Pesantren Riyadlul Jannah untuk berbagi wawasan tentang pendidikan masa depan dan memperkenalkan budaya Jepang melalui kegiatan origami.

Pada hari terakhir, rombongan berpamitan dengan keluarga besar SMA Dwiwarna sebelum melanjutkan wisata budaya ke TMII dan Sarinah didampingi guru (Ibu Garmita dan Ibu Alifa) serta Nihongo Partners SMA Dwiwarna. Kunjungan ini menjadi pengalaman berharga yang mempererat hubungan persahabatan dan pertukaran budaya antara SMA Dwiwarna dan Morioka Chuo High School. Sampai jumpa kembali pada kunjungan berikutnya di Jepang tahun 2027. *EV



Bangga Alumni Dwiwarna Masuk Kedinasan

SMA Dwiwarna (Boarding School) terus menorehkan kebanggaan melalui para alumni yang berhasil diterima di berbagai perguruan tinggi kedinasan dan akademi bergengsi. Keberhasilan ini menjadi bukti dari semangat disiplin, kerja keras, dan pembinaan karakter yang diterapkan di sekolah. Tidak hanya sukses dalam pendidikan, banyak alumni SMA Dwiwarna (Boarding School) juga telah berhasil meniti karier di berbagai bidang profesional. Prestasi para alumni diharapkan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi seluruh murid untuk terus berkembang dan berprestasi. SMA Dwiwarna (Boarding School) berkomitmen mencetak generasi unggul yang siap berkarya dan mengabdikan diri bagi bangsa. *RP



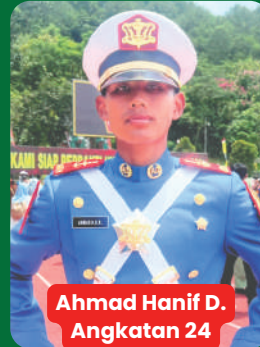
Dhanu Anggoro A.
Angkatan 1



Surya Rizki
Angkatan 19



Abdillah Gautama
Angkatan 23



Ahmad Hanif D.
Angkatan 24



Aldhino Prima W.
Angkatan 11



Argya Firman A.
Angkatan 20



Azizul Faqhi S.
Angkatan 21



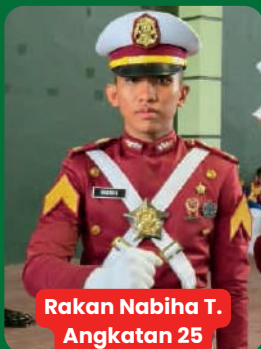
Satria Wicaksana I.
Angkatan 24



Taufiq Zahran H.
Angkatan 24



Dhimasrian Yusuf
Angkatan 25



Rakan Nabiha T.
Angkatan 25



Haycal Saddat F.
Angkatan 20



Widricho Aji Putro
Angkatan 20



Rai Fadhli L.
Angkatan 21



Adam Ramadhan
Angkatan 18



Muh. Fauzan I.
Angkatan 20



Kenny Wong H.
Angkatan 25



Kevin Arief A.
Angkatan 22



Mechna Fadly K.
Angkatan 18



Siti Luna M.
Angkatan 23

Pelatihan Kegiatan Catar

SMA Dwiwarna (Boarding School) menghadirkan layanan Calon Taruna (Catar) sebagai wadah pembinaan murid yang bercita-cita melanjutkan pendidikan kedinasan. Program ini memberikan pendampingan intensif melalui latihan fisik, pembinaan mental, serta penguatan disiplin dan kepemimpinan. Selain itu, murid juga mendapatkan bimbingan akademik dan informasi terbaru mengenai seleksi perguruan tinggi kedinasan. Layanan Catar menjadi sarana untuk membangun karakter tangguh, percaya diri, dan berintegritas tinggi. Melalui layanan ini, SMA Dwiwarna (Boarding School) terus mendukung lahirnya generasi muda yang siap berprestasi dan mengabdikan bagi bangsa dan negara. *RP

Pelatihan fisik di Stadion Pakansari



Pelatihan fisik di Sport Centre Sekolah



Pelatihan fisik di Sport Centre Sekolah



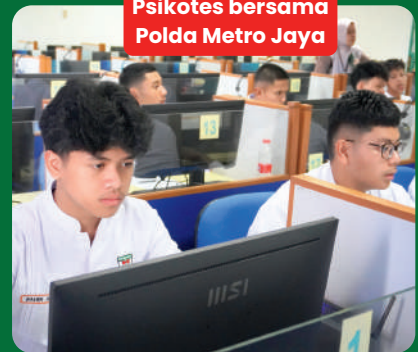
Tes TOEFL bersama LBI-UI



Psikotes bersama Polda Metro Jaya



Psikotes bersama Polda Metro Jaya



Tes Pendengaran di RS Polri



Pemeriksaan MCU di RS Polri



Pemeriksaan MCU di RS Polri



Kunjungan ke PPI Curug



Kunjungan ke Akmil



Kunjungan ke Akpol



Leader Bootcamp “Empower Your People, Elevate Your Performance”

Selayaknya usia perkembangan manusia, usia 25 tahun adalah titik kritis di mana organisasi perlu mengevaluasi diri. Salah satu hal yang harus dievaluasi adalah mengelola budaya internal organisasi sebagai kunci membangun peradaban pendidikan unggul di SMA Dwiwarna. Proses inkubasi program pelatihan ini tak lepas dari harapan SMA Dwiwarna dalam memiliki tata kelola organisasi yang lebih baik, terkhusus dalam pengembangan kapasitas para pimpinan di dalamnya.



Bootcamp dilaksanakan di JSI Resort Megamendung, Bogor pada tanggal 24–27 Juni 2025. Sebanyak 31 orang pimpinan hadir dengan semangat baru, didampingi oleh Ketua Harian YPID Bapak Ir. Gatot Sudariyono. Kegiatan strategis ini menghasilkan pengukuhan visi, pembentukan 5 misi yang sejalan dengan arah perkembangan dunia pendidikan saat ini.

Dari dalam misi inilah lahir nilai-nilai organisasi sebagai bentuk manifestasi perilaku yang harus dapat diukur. *AF



Pembina Asrama Hadir Seutuhnya Memahami, Merespons, dan Melindungi

Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan karena pada masa ini mereka mengalami banyak perubahan fisik, mental serta perilaku. Dinamika dalam diri remaja di antaranya emosi intens, sensitif pada penolakan, pencarian identitas, egosentrisme, *personal fable*, dan *imaginary audience*. Maka dari itu, pembina asrama perlu mendampingi dan menangani mereka dengan baik.

Karena pentingnya peningkatan kompetensi tersebut, HRD mengadakan pelatihan khusus dengan tema “Hadir seutuhnya memahami, merespon, mendampingi”.

Pelatihan dilaksanakan pada 16 Desember 2025 yang dipandu oleh Muharini Aulia, M. Psi., Psikolog, seorang psikolog klinis.



SMA Dwiwarna terus mengkampanyekan nilai-nilai inti sekolah dalam mendukung kesehatan mental melalui partisipasi aktif, pembangunan kepercayaan diri, kepedulian, keamanan, kemandirian, serta penghargaan terhadap perbedaan. *KR

Praktik Mahasiswa Univ. Ibnu Khaldun

SMA Dwiwarna telah lama menjalin kerja sama dengan Universitas Ibnu Khaldun Bogor dalam pelaksanaan program Praktik Profesi Keguruan sebagai upaya membentuk calon guru yang mampu menguasai kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Terakhir, praktik dilaksanakan selama tiga bulan, mulai Oktober hingga Desember 2025. *MT



Educate with Compassion, Influence with Character

Pelatihan ini dikhususkan bagi guru dan pembina asrama pada 15 Desember 2026. Kegiatan ini diikuti oleh 56 peserta sebagai upaya meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Pelatihan berlangsung selama 6 jam dengan fokus pada komunikasi interpersonal, empati sosial, dan pembentukan karakter teladan. Materi disampaikan oleh Dr. Widodo dari Universitas Indraprasta PGRI. Melalui kegiatan ini, diharapkan guru dan pembina asrama semakin mampu membangun komunikasi yang positif dan penuh empati. *AV



Bu Neneng – Menebar Inspirasi dengan Jiwa Keibuan dan Semangat "Man Jadda Wajada"



Sosok Ibu Neneng yang hangat selalu menjadi penyejuk di lingkungan SMA Dwiwarna. Beliau memandang profesi guru sebagai jalan pengabdian yang penuh berkah dan telah bergabung sejak tahun 2012 sebagai guru sosiologi.

Di dalam kelas, Ibu Neneng sering membawakan kisah interaktif tentang perjuangan tokoh pahlawan Islam untuk membakar semangat belajar murid. Pembelajaran selalu diawali dengan pertanyaan pemantik agar murid lebih aktif dan penasaran. Dalam mengajar, beliau menyesuaikan metode dengan kondisi lingkungan, fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua.

Salah satu metode yang berkesan adalah tantangan *problem solving* melalui video singkat yang diunggah ke media sosial. Ibu Neneng juga dikenal disiplin dalam membagi waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Beliau selalu datang sebelum pukul 06.00 dan menyiapkan materi sejak waktu hening sebelum azan subuh. Begitu bel pulang sekolah berbunyi, beliau berkomitmen untuk tidak membuka laptop lagi sebagai bentuk apresiasi dan waktu istirahat bagi fisik serta psikisnya. **Menurut beliau, setiap murid perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan akhlaqul karimah sebagai bekal kehidupan.**

Sebagai penutup, beliau membagikan moto hidup: **"Man Jadda Wajada" (Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil).** Sebuah pengingat bahwa kesuksesan hanya bisa diraih lewat usaha keras, tekad kuat, dan kesabaran. *RC

Pak Uci – Berkarier Berlandaskan Karya

SMA Dwiwarna berhasil menjadi salah satu Sekolah Adiwiyata dan menjadi pemenang Sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten di Kabupaten Bogor. Prestasi ini tidak terlepas dari tangan dingin Pak Uci Hasan (47 tahun), supervisor listrik, sipil, dan taman sebagai salah satu tim adiwiyata SMA Dwiwarna.

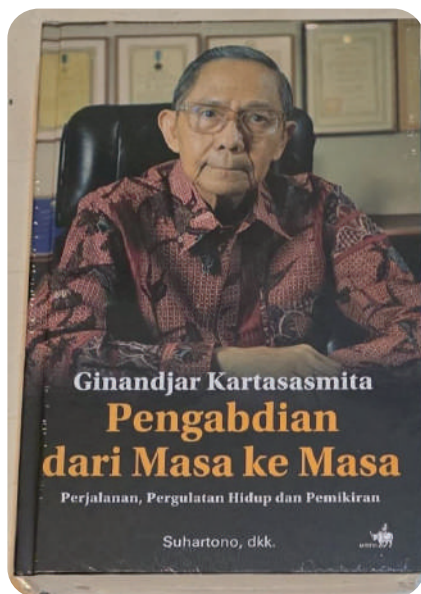
Tangan dingin Pak Uci sudah merawat SMA Dwiwarna selama 27 tahun, mengenal setiap sudut SMA Dwiwarna bagaikan anak sendiri. Tidak salah kata pepatah, "Tak kenal maka tak sayang". Pak Uci tidak pernah berhenti berkarya. Karya Pak Uci dimulai saat dirinya masuk sebagai *cleaning service*, karena keuletannya dalam melaksa-

nakan tanggung jawab, Pak Uci diberikan tanggung jawab lebih sebagai staf inventaris. Akibat tanggung jawabnya ini, beliau mengenal lebih jauh SMA Dwiwarna di setiap sudutnya karena harus menginventarisasi seluruh aset SMA Dwiwarna.

Berbagai karya beliau membawanya menapaki jenjang karier yang apik. Selama di SMA Dwiwarna, sudah tidak terhitung karya yang telah disumbangkan oleh Pak Uci kepada SMA Dwiwarna, dari mewarisi dokumen integrasi inventaris yang aplikasinya telah dibuatnya, panel surya, sampai ke bangunan asrama yang menjadi proyek monumentalnya. *AV



"27 tahun sudah Pak Uci mengabdikan di SMA Dwiwarna dan bersamanya juga SMA Dwiwarna terus maju dan menjaga reputasi sebagai sekolah unggulan".


Judul:

Pengabdian dari Masa ke Masa: Perjalanan, Pergulatan Hidup, dan Pemikiran

Penulis:

Suhartono, dkk.

Penerbit:

Penerbit Buku Kompas

Jenis Buku:

Biografi / Autobiografi reflektif

Tahun Terbit: 2026


Daftar Pustaka

- Fukuyama, F. (1995). *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. Free Press.
- Lejeune, P. (1989). *On Autobiography*. University of Minnesota Press.
- Smith, S. (2010). *Reading Autobiography: A Guide for Interpreting Life Narratives*. University of Minnesota Press.

Belajar Pengabdian dari Jejak Seorang Negarawan

Apa makna “mengabdikan” dalam perjalanan panjang sebuah bangsa? Apakah sekadar menjalankan peran, atau justru tentang menjaga nilai di tengah perubahan zaman?

Pertanyaan-pertanyaan ini terasa hidup dalam buku *Pengabdian dari Masa ke Masa*. Melalui kisah yang personal sekaligus reflektif, Ginandjar Kartasasmita mengajak pembaca menyusuri lintasan sejarah Indonesia—bukan sebagai penonton, melainkan dari sudut pandang pelaku yang terlibat langsung di dalamnya.

Buku ini membawa kita melintasi berbagai fase penting bangsa, mulai dari Orde Lama, Orde Baru, hingga Reformasi. Namun, kekuatan utamanya bukan hanya pada cerita sejarah, melainkan pada refleksi yang menyertainya. Salah satu bagian yang paling menggugah adalah saat penulis membahas krisis ekonomi 1997–1998. Ia menyoroti bahwa krisis tersebut bukan semata persoalan ekonomi, melainkan juga krisis kepercayaan. Hal ini mengingatkan kita bahwa fondasi sebuah negara tidak hanya dibangun oleh kebijakan, tetapi juga oleh kepercayaan publik (Fukuyama, 1995).

Sebagai pembaca, kita seolah diajak “mengintip” ruang-ruang pengambilan keputusan yang jarang terlihat. Di sinilah buku ini menjadi istimewa—karena ditulis oleh seorang *insider*, seseorang yang mengalami langsung dinamika tersebut. Namun, di sisi lain, sudut pandang personal ini juga membuat buku ini tidak sepenuhnya lepas dari subjektivitas (Lejeune, 1989). Justru di situlah letak menariknya yaitu pembaca diajak tidak hanya menerima, tetapi juga merefleksikan.

Secara keseluruhan, *Pengabdian dari Masa ke Masa* merupakan buku yang sangat layak dibaca, terutama bagi pembaca yang tertarik pada sejarah, politik, dan pembangunan nasional. Buku ini tidak hanya menjadi catatan perjalanan hidup seorang tokoh, tetapi juga sumber pembelajaran berharga tentang kepemimpinan, integritas, dan pengabdian kepada bangsa.

Dari segi penyajian, alur kronologis membuat cerita terasa runtut dan mudah diikuti. Bahasa yang digunakan pun relatif komunikatif, meskipun di beberapa bagian pembaca perlu sedikit lebih fokus karena adanya istilah teknis.

Pada akhirnya, buku ini tidak hanya berbicara tentang perjalanan seorang tokoh, tetapi juga tentang nilai—tentang integritas, tanggung jawab, dan makna pengabdian itu sendiri. Bagi pembaca, khususnya generasi muda dan insan pendidikan, buku ini menjadi pengingat bahwa membangun bangsa bukan hanya soal kemampuan, tetapi juga tentang karakter dan kepercayaan yang kita jaga. *GM



Selamat Datang
Putra/Putri Terbaik se-Indonesia
 dalam acara
Welcoming Event
TP 2026/2027